

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PAKERTI KELAS X DI SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH
DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan
Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

**ROSI OPRIANTI
NPM. 190307053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosi Oprianti
Tempat/Tanggal Lahir : Teratak Rendah, 02 Oktober 2000
NPM : 190307053
Alamat : Desa Teratak Rendah
Kecamatan Logas Tanah Darat
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi”** adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Hormat Saya



Rosi Oprianti
NPM. 190307053

ZULHAINI, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rosi Oprianti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

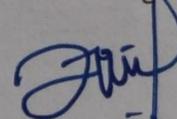
Nama : **Rosi Oprianti**
NPM : 190307053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap
Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas
Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Pembimbing I



Zulhaini, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1012098004

HELBI AKBAR, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rosi Oprianti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

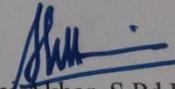
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Rosi Oprianti**
NPM : 190307053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap
Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas
Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023
Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2118088502

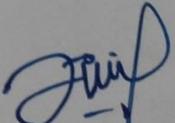
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Rosi Oprianti NPM. 190307053 dapat diterima dan dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

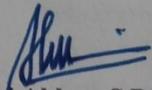
Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I


Zulhaini, S.Pd.L,MA
NIDN. 1012098004

Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.L,MA
NIDN. 2118088502

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



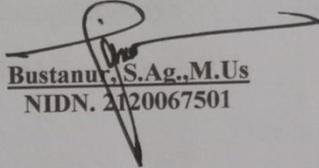
Alhaini, S.Pd.L.M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Rosi Oprianti NPM. 190307053, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 21 Agustus 2023 . Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasah
Ketua


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

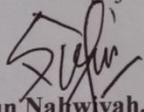
Moderator


Zulhaini, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1012098004

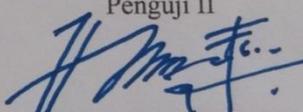
Sekretaris


Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2118088502

Penguji I


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2110018901

Penguji II


A Muallif, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1010078605

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag.,M.US
NIDN. 2120067501

MOTTO

QADARULLAH

“Boleh Lelah Tapi Jangan Menyerah, Saat Waktunya Tiba Semua
Akan Berjalan Sesuai Rencananya”.

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya
Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda,
ketulusannya dari hati atas do'a yang tak pernah putus,
dukungannya, serta orang-orang terdekat ku
yang selalu memberi semangat.

Dan Untuk,

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Rosi Oprianti NPM : 190307053

Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kedisiplinan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Dalam proses pembelajaran ditemukannya permasalahan sebagai berikut: (1) Masih ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, (2) Masih ada siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran, (3) Masih ada siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, (4) Masih ada siswa yang belum terlibat dalam proses belajar, (5) Kekurangan waktu siswa pada saat mengerjakan tugas-tugas dalam proses belajar, (6) Masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti Kelas X di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan analisis Korelasi dan analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas sebagai variabel (X) terhadap disiplin belajar siswa sebagai variabel (Y). karena nilai Korelasi 0,230 berada pada tingkat hubungan yang rendah. Demikian pula dengan nilai Signifikansi (Sig) 0,315 lebih besar dari 0,05, atau $0,315 > 0,05$. Begitu pula dengan nilai t hitung 1,031 lebih kecil < dari nilai t tabel 2,093, atau $1,031 < 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Mengelola Kelas, Disiplin Belajar Siswa

ABSTRACT

Rosi Oprianti NPM : 190307053

The Influence of Classroom Management Skills on Student Learning Discipline in Islamic Religious & Moral Education Subjects Class X at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi

This research was motivated by the low level of student learning discipline in following the teaching and learning process carried out by teachers of Islamic Religious Education and Budi Pakerti subjects at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. In the learning process, the following problems were found: (1) There were still students who were late entering class, (2) There were still students who were not focused on learning, (3) There were still students who were noisy when the teacher explained the lesson material, (4)) There are still students who have not been involved in the learning process, (5) Students lack time when doing assignments in the learning process, (6) There are still students who do not do their homework. So this research aims to determine whether or not there is an influence of classroom management skills on student learning discipline in the subjects of Islamic Religious Education and Culture in Class X at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. This type of research is Quantitative Descriptive research, the data collection techniques use interviews, observation, questionnaires and documentation, with data analysis using Correlation analysis and Simple Linear Regression analysis. The research results show that there is no influence of class management skills as a variable (X) on student learning discipline as a variable (Y). because the correlation value of 0.230 is at a low level of relationship. Likewise, the Significance value (Sig) of 0.315 is greater than 0.05, or $0.315 > 0.05$. Likewise, the t-count value of 1.031 is less than the t-table value of 2.093, or $1.031 < 2.093$. So it can be concluded that there is no influence of class management skills on student learning discipline.

Keywords: Class Management Skills, Student Learning Discipline

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis mengucapkan rasa syukur dan rahmat yang dianugerahkan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Sehingga penulis dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sholawat dan salam semoga terus terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw serta pengikut-Nya hingga akhir zaman. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pakerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan di masa mendatang. Dalam penulisan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. **Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. **Bapak Bustanur, S.Ag. M.Us**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. **Bapak Alhairi, S. Pd.I., M.Pd.I**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

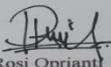
4. **Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA**, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. **Ibu Zulhaini, S.Pd.I.,MA**, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. **Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Majelis Guru beserta Staf TU SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat** yang telah membantu selama proses penelitian.
7. **Ayahanda dan Ibunda** serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan proposal skripsi ini.
8. **Teman-teman seperjuangan** yang memberi dukungan dan juga semangat dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
9. **Semua pihak** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhir kata semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi kita semua yang membacanya. Aamiin Yarabbal'alam.

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Penulis



Rosi Oprianti
NPM 190307053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6

D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis.....	35
E. Defenisi Operasional	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data	57
C. Analisis Data	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	31
Tabel 2.2 Defensi Operasional	36
Tabel 3.1 Data Seluruh Siswa Kelas X	40
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik SMK N 1 LTD T.A 2003/2004	46
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik SMK N 1 LTD T.A 2023/2024	49
Tabel 4.3 Laporan Sarana Fisik T.P 2023/2024	51
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik T.P 2023/2024	53
Tabel 4.5 Jawaban Angket Uji Coba Keterampilan Mengelola Kelas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Mengelola Kelas	57
Tabel 4.7 Jawaban Angket Uji Coba Disiplin Belajar	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar Siswa	60
Tabel 4.9 Hasil Reabilitas Keterampilan Mengelola Kelas	62
Tabel 4.10 Hasil Reliabilitas Angket Disiplin Belajar Siswa	62
Tabel 4.11 Pernyataan 1 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	63
Tabel 4.12 Pernyataan 2 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	64
Tabel 4.13 Pernyataan 3 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	65
Tabel 4.14 Pernyataan 4 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	65
Tabel 4.15 Pernyataan 5 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	66
Tabel 4.16 Pernyataan 6 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	67
Tabel 4.17 Pernyataan 7 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	67
Tabel 4.18 Pernyataan 8 Angket Keterampilan Mengelola Kelas	68

Tabel 4.19 Rekapitulasi Angket Keterampilan Mengelola Kelas	69
Tabel 4.20 Pernyataan 1 Angket Disiplin Belajar Siswa	70
Tabel 4.21 Pernyataan 2 Angket Disiplin Belajar Siswa	71
Tabel 4.22 Pernyataan 3 Angket Disiplin Belajar Siswa	71
Tabel 4.23 Pernyataan 4 Angket Disiplin Belajar Siswa	72
Tabel 4.24 Pernyataan 5 Angket Disiplin Belajar Siswa	73
Tabel 4.25 Pernyataan 6 Angket Disiplin Belajar Siswa	73
Tabel 4.26 Rekapitulasi Angket Disiplin Belajar Siswa	74
Tabel 4.27 Rekapitulasi Observasi Keterampilan Mengelola Kelas	76
Tabel 4.28 Rekapitulasi Observasi	77
Tabel 4.29 Hasil Korelasi Hubungan Antar Variabel	80
Tabel 4.30 Hasil Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Disiplin ..	81
Tabel 4.31 Besaran Pengaruh Mengelola Kelas Terhadap Disiplin	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Gambar 3.1 Jumlah Seluruh Siswa Kelas X ATP

Gambar 1 Lokasi Penelitian SMK N 1 LTD

Gambar 2 Suasana di Dalam Kompleks Lokasi Penelitian SMK N 1 LTD

Gambar 3 Menyerahkan Surat Izin Penelitian di SMK N 1 LTD

Gambar 4 Wawancara Dengan Guru PAI- BP SMK N 1 LTD

Gambar 5 Wawancara Dengan Siswa Kelas X ATP

Gambar 6 Observasi di Kelas X ATP

Gambar 7 Membagikan Angket Penelitian di Kelas X ATP

Gambar 8 Siswa Kelas X ATP Mengisi Instrumen Angket Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Angket

Lampiran 3 : Hasil SPSS

Lampiran 4 : Distribusi Nilai r tabel dan t tabel

Lampiran 5 : Tata Tertib Sekolah dan Data Siswa Kelas X ATP Yang Tidak Disiplin Dalam Belajar

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Surat Izin dari Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dari SMK N 1 Logas Tanah Darat

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa terlibat dalam proses edukasi yang khas. Interaksi guru dan siswa merupakan inti proses pembelajaran dengan isi kurikulum sebagai fokus transformasi selama proses edukasi itu berlangsung.¹

Dalam pelaksanaannya guru dituntut memiliki berbagai keterampilan mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.²

Seorang guru yang profesional apabila mereka telah mengikuti beberapa pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Turney mengemukakan delapan keterampilan dasar mengajar diantaranya adalah keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengajar kelompok

¹ Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 85.

² Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Jatim: Madani, 2017), hal. 5-9.

kecil, membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, membimbing kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengadakan variasi.³

Di antara kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut, salah satu diantaranya adalah guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas, karena guru harus mampu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat.⁴

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan-peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Sedangkan belajar adalah suatu panggilan hidup karena tanpa belajar akan mengakibatkan menurunnya kualitas diri seseorang, karena dengan belajar seseorang akan menjadi sadar akan dirinya dan lebih baik dalam menjalani kehidupannya.⁵

³ *Ibid*, hal. 10.

⁴ Sunhaji, “*Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*” dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 2 November 2014, hal.31.

⁵ Moh Suardi, *Model Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Di Sekolah* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2020), hal. 68-69.

Jadi dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mengandung arti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Kepatuhan disini bukan hanya karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan.⁶

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal atau waktu, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, dan memiliki kehadiran yang baik di kelas.⁷

Dengan hal ini seorang guru yang professional harus memiliki kemampuan untuk dapat mengelola kelas dengan tujuan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta membuat peserta didik termotivasi dan disiplin untuk mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pakerti.

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah proses mendidikkan ajaran-ajaran islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah

⁶ *Ibid*, hal. 70.

⁷ Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, “*Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas*”, dalam Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2 No 2, Juli 2017 (Bandung: JP. Manper, 2017), hal. 233.

diyakini serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁸

Dalam konteks Agama Islam, budi pakerti digunakan untuk menyatakan akhlak, tabiat, perangai, tingkah laku seseorang. Pendidikan budi pakerti adalah usaha sadar penanaman nilai-nilai akhlak atau moral dalam sikap dan perilaku manusia peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (akhlakul karimah) dalam keseharian baik dalam berinteraksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan alam lingkungan.⁹

Untuk itu perlunya siswa yang disiplin dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pakerti agar siswa dapat memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan guru dengan harapan agar siswa dapat memiliki sikap yang baik sehingga dapat mengamalkannya langsung kedalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, guru PAI sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Namun walaupun guru sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik, masih terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan belajar

⁸ Fathur Rohman, *Strategi Pembelajaran PAI*, Cetakan ke- 2, (Depok Sleman: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unisnu Jepara, 2021), hal. 22.

⁹ Su'dadah, "Pendidikan Budi Pakerti", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 1 Mei 2014, hal. 136-137.

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas
2. Masih ada siswa yang tidak fokus mengikuti proses pembelajaran
3. Masih ada siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan materi pelajaran
4. Masih ada siswa yang belum terlibat dalam proses belajar
5. Kekurangan waktu siswa pada saat melakukan tugas-tugas dalam proses pembelajaran
6. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.¹⁰

Hal ini juga didukung dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMK N 1 Logas Tanah Darat, guru PAI tampak menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan pengertian pada peserta didik yang menimbulkan masalah dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran bisa berjalan lancar kembali.¹¹

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pakerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

¹⁰ Wawancara dengan bapak Drs. Misriadi MM, guru mata pelajaran PAI di SMK N 1 Logas Tanah Darat, pada tanggal 05 Januari 2023.

¹¹ Observasi di kls X ATP SMK N 1 Logas Tanah Darat pada tanggal 13 Maret 2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengelola kelas yang diterapkan guru sudah baik, namun Kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti masih tergolong kurang
2. Kurangnya pemahaman pendidikan agama siswa di SMK N 1 Logas Tanah Darat
3. Peran Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya, Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pakerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan adalah “Apakah Ada Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pakerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal peningkatan kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru mengenai bagaimana mengoptimalkan keterampilan mengelola kelas yang mereka miliki agar berpengaruh kepada peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang muncul di lapangan, sehingga berguna untuk menambah referensi pemecahan masalah bagi sekolah apabila dikemudian hari muncul permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu berbasis pada kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang didapat dengan belajar atau bakat alami. Apabila dikaitkan dengan pengelolaan kelas, maka keterampilan berarti kemampuan individu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi kelas yang efektif dan kondusif.¹²

Menurut Esti Ismawati istilah mengelola kelas diambil dari istilah “*classroom management*” yaitu kepemimpinan atau ketatalaksanaan guru dalam menyelenggarakan kelas. Dalam KBBI (Depdikbud RI: 23) mengelola berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, dan menjalankan. Sementara kelas diartikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah.¹³

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik adalah suatu kelompok orang

¹² Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas...*, hal. 60.

¹³ Ibid.

yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru.¹⁴

Pada dasarnya kegiatan guru didalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan sebagai upaya menggiatkan siswa mencapai tujuan pembelajaran seperti melalui proses menelaah kebutuhan siswa, menyusun rencana pembelajaran, menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa dan menilai kemajuan siswa. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien seperti melalui pemberian ganjaran dengan segera, pengembangan hubungan yang baik antara guru dan siswa serta pengembangan aturan permainan dalam kegiatan kelompok.¹⁵

Menurut Suyanto, pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi pada diri guru, sarana, dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁶

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 174-175.

¹⁵ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas ...*, hal. 35.

¹⁶ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), hal.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas, maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran dan bersifat represif, keterampilan yang berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.¹⁷

Manajemen kelas dipandang sebagai suatu proses untuk mengendalikan atau mengontrol perilaku siswa di dalam kelas. Defenisi ini diwarnai oleh ancangan manajemen yang bersifat otoritatif, dimana guru melakukan tugas utama sebagai pencipta dan pemelihara suasana kelas agar tetap tertib. Pendekatan otoriter dalam manajemen kelas menjadikan disiplin siswa di dalam kelas sebagai ukuran keberhasilan dalam mengelola kelas.¹⁸

Manajemen kelas lebih dari sekedar menciptakan iklim belajar yang baik dengan jalan menegakkan disiplin siswa. Disiplin siswa merupakan faktor dominan untuk melaksanakan proses pembelajaran

¹⁷ *Ibid*, hal. 15.

¹⁸ Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 100.

yang baik. Bahkan disiplin sekolah bisa menjadi “unggulan” dalam kerangka manajemen kelas. Lebih dari itu, konsep manajemen kelas mencakup segala hal, seperti merangsang keterlibatan dan kerja sama siswa dalam keseluruhan aktivitas kelas dan menata lingkungan belajar menjadi lebih produktif lagi bagi proses pendidikan dan pembelajaran.¹⁹

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi semangat dan selalu disiplin dalam proses pembelajaran.

Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggairahkan dimulai dari beberapa hal diantaranya :

1. Strategi mengelola kelas yang efektif.

Strategi mengelola kelas yang efektif dan hal-hal yang harus diperhatikan saat pengelolaan kelas antara lain:

- a. Memulai pelajaran tepat waktu
- b. Menata tempat duduk yang tepat dengan cara menyelaraskan antarformat dan tujuan pengajaran, misalnya untuk pengajaran dengan menggunakan model diskusi, bangku siswa dibentuk setengah lingkaran.

¹⁹ *Ibid*, hal. 108-109.

- c. Mengatasi gangguan dari luar kelas
 - d. Menetapkan aturan dan prosedur dengan jelas dan dapat dilaksanakan dengan konsisten
 - e. Peralihan yang mulus antarsegmen pelajaran
 - f. Menegur siswa yang berbicara pada saat proses belajar mengajar berlangsung
 - g. Pemberian pekerjaan rumah
 - h. Mempertahankan momentum selama pelajaran
 - i. Downtime, kelebihan waktu yang dimiliki oleh siswa pada saat melakukan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar
 - j. Mengakhiri pelajaran.²⁰
2. Menata lingkungan kelas / Lingkungan fisik.
- a. Visibility (Keleluasan Pandangan), artinya penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga siswa secara leluasa dapat memandang guru, benda atau kegiatan yang sedang berlangsung.
 - b. Accessibility (Mudah Dicapai), penataan ruang harus dapat memudahkan siswa untuk meraih atau mengambil barang-barang yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.
 - c. Fleksibilitas (Keluwesannya), barang-barang didalam kelas hendaknya mudah ditata dan dipindahkan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

²⁰ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas ...*, hal. 45.

- d. Comfortable (Kenyamanan), kenyamanan disini berkenaan dengan temperature ruangan, cahaya, suara dan kepadatan kelas.
 - e. Keindahan, prinsip keindahan ini berkenaan dengan usaha guru menata ruang kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan belajar.
3. Metode Pembelajaran.
- a. Metode Ceramah
 - b. Metode Tanya Jawab
 - c. Metode Diskusi
 - d. Metode Demonstrasi
 - e. Metode Sosiodrama dan Metode Karyawisata.²¹

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005) semua komponen keterampilan mengelola kelas mempunyai tujuan, baik untuk anak didik maupun untuk guru, yaitu :

1. Untuk Anak Didik
 1. Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri
 2. Membantu anak didik mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dalam memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan

²¹ Ibid, hal. 46-47.

3. Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

2. Untuk Guru

- a. Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancer dan kecepatan yang tepat
- b. Menyadari kebutuhan anak didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada anak didik
- c. Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu
- d. Memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah tingkah laku anak didik yang muncul di dalam kelas.²²

3. Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri. Peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar. Kerja sama anggota kelas sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik.²³

²² Zulfafrial, *Strategi Dan Pendekatan Pengelolaan Kelas...*, hal. 37.

²³ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas...*, hal. 16

4. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Menurut Supriyanto, ruang lingkup pengelolaan kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik.

Adapun hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas mencakup pengaturan dan perabot kelas serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas (meja, kursi, lemari, papan tulis, dan meja guru) hendaknya memperhatikan bentuk dan ruangan kelas, bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik, jumlah dan tingkatan peserta didik, jumlah kelompok dalam kelas, serta jumlah peserta didik dalam tiap kelompok. Hal-hal lain yang harus diperhatikan guru dalam mengatur peserta didik dalam belajar mencakup siapa yang menyusun anggota kelompok, kriteria pengelompokan (homogeny, heterogen, berdasarkan minat atau kemampuan), serta dinamika kelompok (tetap atau berubah sesuai kebutuhan)

2. Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik, yang meliputi interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru, serta lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik, seperti interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya dapat berupa dinamika kelompok, peserta didik dengan guru dapat berupa perhatian, dan kondisi kelas menjelang,

selama, dan akhir pembelajaran ini dapat berupa tingkah laku dan gairah belajar siswa.

Kedua hal tersebut yaitu fisik dan nonfisik perlu dikelola dengan baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas.²⁴

5. Komponen- Komponen Keterampilan Mengelola Kelas

Demi terciptanya kondisi belajar mengajar yang optimal diperlukan suatu komponen keterampilan manajemen atau pengelolaan dalam kelas, komponen keterampilan pengelolaan kelas haruslah melibatkan dua unsur pokok, yakni:

1. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi kelas (bersifat preventif).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi kelas (bersifat preventif terdiri dari:

a) Sikap Tanggap, komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama mereka. Guru tahu kegiatan mereka, tahu ada perhatian, atau tidak ada perhatian, tahu apa yang mereka kerjakan. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Memandang secara seksama
2. Gerak mendekati

²⁴ *Ibid*, hal. 14-15.

3. Memberi pernyataan, Memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan.²⁵
- b) Membagi perhatian, pengelolaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Membagi perhatian dapat dilakukan dengan cara :
1. Visual, guru dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pertama sedemikian rupa sehingga ia dapat melirik ke kegiatan kedua, tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama. Kontak pandangan ini dapat dilakukan terhadap kelompok anak didik atau anak didik secara individual.
 2. Verbal, guru dapat memberi komentar, penjelasan, pertanyaan, dan sebagainya terhadap aktivitas anak didik pertama sementara ia memimpin dan terlibat supervise pada aktivitas anak didik yang lain.²⁶
- c) Pemusatan perhatian kelompok, guru mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian anak didik dan memberitahukan bahwa ia bekerja sama dengan kelompok atau subkelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang.²⁷

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 187-188.

²⁶ *Ibid*, hal. 188-189.

²⁷ *Ibid*, hal. 189.

2. Pengembalian kondisi belajar yang optimal (bersifat represif).

Guru bisa menunjukkannya dengan cara memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.²⁸

Selanjutnya ditunjang dengan pendapat Eneng Muslihah (2014:246) bahwa komponen-komponen keterampilan mengelola kelas meliputi :

a. Manajemen Kelas, manajemen kelas merupakan upaya mendayagunakan potensi kelas dengan cara melakukan seleksi terhadap penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problema dan situasi kelas. Untuk lebih jelasnya manajemen kelas meliputi :

1. Pengelolaan meja dan kursi.

Pengelolaan ini didasarkan pada prinsip aksesibilitas, mobilitas, interaksi, dan variasi kerja siswa memungkinkan siswa untuk bekerja sama secara individu, berpasangan atau secara berkelompok.

2. Manajemen alat-alat pengajaran

Alat pengajaran ini merupakan media yang diperlukan saat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar atau alat-alat pelajaran yang terdapat atau dibutuhkan dalam proses pembelajaran menganut prinsip desain interior yang meliputi perpustakaan kelas,

²⁸ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas...*, hal. 63.

alat peraga dan media pembelajaran, papan tulis, kapur tulis atau spidol, penghapus, dan papan presentasi siswa.

3. Penataan keindahan dan kebersihan kelas

Hal ini meliputi hiasan dinding seperti gambar presiden dan wakil presiden, gambar burung garuda, gambar pahlawan, slogan pendidikan, kata-kata mutiara, kaligrafi atau lukisan-lukisan yang berafiliasi pada pendidikan, penempatan lemari buku atau lemari alat peraga, pemeliharaan kebersihan kelas diatur secara bergiliran dengan system piket.

4. Ventilasi dan tata cahaya

Ventilasi sebaiknya berada di sisi kiri maupun kanan ruangan, hindari guru merokok diruangan kelas kelas, untuk pengaturan cahaya harus masuk dan cukup, dan bila diperlukan lampu listrik dengan kekuatan watt yang dibutuhkan untuk ruangan.

5. Pajangan kelas

Pajangan kelas ini alangkah lebih baiknya dari hasil karya siswa yang telah melalui seleksi, meliputi estetika, keindahan dan manfaatnya untuk dipajang di dalam kelas.²⁹

b. Manajemen Siswa, manajemen siswa dalam satu kelas dapat dilakukan secara perorangan, berpasangan, kelompok atau klasikal disesuaikan dengan jenis kegiatan, keterlibatan siswa, interaksi

²⁹ *Ibid*, hal. 64.

pembelajaran, waktu belajar serta ketersediaan sarana dan prasarana serta keragaman karakteristik siswa.³⁰

c. Manajemen kegiatan pembelajaran, tiga hal utama yang harus dilakukan oleh guru dalam manajemen kegiatan pembelajaran yaitu

- a. Pertanyaan mendorong siswa berfikir dan berproduksi
- b. Umpan balik yang bermakna
- c. Program penilaian mendorong siswa melakukan unjuk kerja/kegiatan.³¹

d. Manajemen isi (materi pembelajaran), hal ini mutlak harus disiapkan oleh guru sebagai salah satu bekal dalam mengajar. Guru harus membuat silabus yang didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar dan karakter, harus membuat RPP, kisi-kisi soal, prota, prosem serta analisis SK dan KD sebagai langkah persiapan untuk mengajar di kelas.³²

e. Manajemen sumber belajar, adalah sumber yang digunakan secara sendiri-sendiri atau bersama dengan siswa lain dalam rangka memudahkan siswa belajar. Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dirancang khusus untuk kegiatan pembelajaran

³⁰ *Ibid*, hal. 65.

³¹ *Ibid*.

³² *Ibid*, hal. 66.

maupun sumber belajar yang tersedia secara alami dan tinggal memanfaatkan.³³

6. Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Menurut Zainal Aqib, peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas karena guru bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran di kelas. Guru merupakan sentral sumber kegiatan pembelajaran, guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena dialah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas, terutama keadaan peserta didik dengan segala latar belakangnya.³⁴

Adapun peran guru dalam pengelolaan kelas, terdiri dari beberapa hal diantaranya:

1. Peran sebagai pengajar(Instruksional), dalam melaksanakan perannya sebagai pengajar, beberapa hal yang perlu dilakukan:
 - a. Menyusun program pembelajaran selama kurun waktu tertentu secara berkelanjutan
 - b. Membuat persiapan dan rencana kegiatan pembelajaran untuk tiap bahan kajian yang akan diajarkan berkaitan dengan metode tertentu
 - c. Menyiapkan alat peraga yang dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif

³³ *Ibid.*

³⁴ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas...*, hal. 80.

- d. Merencanakan dan menyiapkan alat evaluasi belajar
 - e. Menyiapkan hal-hal berkaitan dengan pelajaran yang merupakan program sekolah. Misalnya program pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program perbaikan dan pengayaan, serta ekstra kurikuler
 - f. Mengatur ruangan kelas
 - g. Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kondisi fisik serta daya tangkap peserta didik terhadap pelajaran.
2. Peran sebagai pendidik (Educational), seorang guru bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan berupa materi pelajaran, tetapi juga membentuk sikap, akhlak dan karakter peserta didik agar dapat tumbuh menjadi generasi cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia. Peran sebagai orang pendidik merupakan tugas yang tidak ringan. Sebab, dengan sendirinya guru juga dituntut menguasai materi pelajaran, sekaligus memiliki sikap, karakter, dan akhlak yang baik agar dapat dijadikan panutan.
3. Peran sebagai pemimpin (Manajerial), peran sebagai pemimpin ditetapkan mulai sebelum pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir. Guru adalah pemimpin dan penanggung jawab di kelasnya, jadi segala hal yang terjadi di kelas dan berkaitan dengan peserta didik secara langsung atau tidak langsung

akan menjadi tanggung jawab guru. Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mengetahui latar belakang peserta didiknya, baik dari segi social, ekonomi, maupun budaya. Sebagai pemimpin kelas guru harus mengadakan hubungan dengan sekolah lain, masyarakat sekitar sekolah, orang tua/wali peserta didik, serta mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dilingkungan sebagai sumber belajar.³⁵

7. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin berasal dari bahasa latin "*diciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris "*disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpinnya. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Disekolah disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas dapat berjalan dengan optimal. Keuntungan dengan adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan

³⁵ *Ibid*, hal. 80-84.

pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.³⁶

Belajar adalah suatu panggilan hidup karena tanpa belajar akan mengakibatkan menurunnya kualitas diri seseorang.

Berpijak pada defenisi tersebut, diketahui bahwa disiplin belajar sebenarnya suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya untuk sungguh-sungguh dalam belajar. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan penuh sukacita atau bersyukur.³⁷

Menurut Arikunto macam-macam disiplin ditunjukkan dengan beberapa perilaku yaitu:

1. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
2. Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
3. Perilaku kedisiplinan di rumah
4. Disiplin dalam menepati jadwal belajar
5. Belajar secara teratur.³⁸

³⁶ Moh Suardi, *Model Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Di Sekolah* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2020), hal. 66-68.

³⁷ *Ibid*, hal. 68-69.

³⁸ Moh Suardi, *Model Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Di Sekolah....*, hal. 71.

8. Penyebab Terjadinya Pelanggaran Disiplin Diantaranya:

1. Kebosanan dalam kelas merupakan sumber pelanggaran disiplin, mereka tidak tahu lagi apa yang harus mereka kerjakan, karena yang dikerjakan
2. itu-itu saja. Harus diusahakan agar peserta didik tetap sibuk dengan kegiatan bervariasi sesuai dengan tahap perkembangannya.
3. Perasaan kecewa dan tertekan karena peserta didik di tuntut untuk bertingkah laku yang kurang wajar sebagai remaja.
4. Tidak terpenuhinya kebutuhan akan perhatian, pengenalan, atau status.³⁹

Selain beberapa hal diatas perilaku yang dapat menyebabkan pelanggaran disiplin yang mengganggu iklim belajar mengajar diantaranya :

1. Tidak adanya perhatian, tidak adanya atau kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas merupakan salah satu perilaku siswa yang bisa mengganggu iklim belajar mengajar. Perilaku tersebut biasanya ditunjukkan oleh tindakan-tindakan tertentu, misalnya mengobrol ketika guru sedang menjelaskan atau melakukan aktivitas lain yang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran seperti membaca buku atau majalah, malah sering ada siswa yang sengaja menggambar wajah guru yang sedang mengajar. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut bersumber dari kurangnya motivasi belajar siswa, yang dapat didorong oleh :

³⁹ Bella Puspita Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas...*, hal.51-52.

- a. Siswa menganggap tidak penting terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas
 - b. Siswa merasa memiliki kemampuan dan pemahaman akan materi pelajaran yang sedang dibahas
 - c. Siswa merasa bosan atau tidak sesuai dengan pola mengajar yang ditetapkan guru
 - d. Siswa memandang guru kurang menguasai bahan pelajaran yang sedang disajikan
2. Perilaku mengganggu, perilaku ini biasanya ditunjukkan oleh gejala-gejala tingkah laku seperti, memberikan pertanyaan yang semestinya tidak perlu ditanyakan, mencemooh siswa, melakukan gerakan-gerakan fisik yang bersifat mengganggu terhadap siswa lain, dan sebagainya.

Perilaku mengganggu dapat muncul dari beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi psikologis siswa, misalnya siswa ingin diperhatikan atau MPO (mencari perhatian orang)
- b. Siswa pernah mengalami perlakuan yang tidak menyenangkan dari guru, secara tidak sadar ia mempunyai perasaan semacam balas dendam.⁴⁰

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 44-45.

Oleh karena itu agar siswa disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, ada beberapa peraturan yang harus ditaati siswa di dalam kelas antara lain:

1. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran
2. Mengucapkan salam pada guru
3. Tidak boleh terlambat masuk kedalam kelas
4. Siswa yang terlambat masuk kedalam kelas lebih dari lima menit tidak diperbolehkan mengikuti proses pembelajaran
5. Siswa harus hadir disetiap jam pelajaran
6. Siswa yang lebih lima kali tidak masuk mengikuti proses pembelajaran, siswa yang bersangkutan dipanggil
7. Siswa harus mengikuti proses pembelajaran sesuai aturan yang disampaikan guru
8. Siswa yang izin keluar saat jam pelajaran tidak boleh lebih dari lima menit
9. Siswa yang minta izin di jam pelajaran berlangsung dan tidak kembali dianggap cabut.⁴¹

Adapun sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan tersebut antara lain:

1. Peringatan pertama, guru bidang studi masing-masing. Misalnya guru PAI yaitu mendidik siswa, dengan memberi hukuman seperti guru meminta siswa untuk membaca ayat al-qur'an

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Drs. Misriadi MM & Bapak Hasyim, S.Pdi, guru mata pelajaran PAI di SMK N 1 Logas Tanah Darat, pada tanggal 23 Februari 2023.

2. Peringatan kedua wali kelas
3. Peringatan ketiga wali kelas dan BK
4. Peringatan keempat kepala sekolah.⁴²

9. Upaya Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik

Untuk menegakkan kedisiplinan diperlukan sikap tegas guru. Guru memang hendaknya bersikap ramah dan hangat terhadap peserta didik, tetapi harus tetap tegas dalam hal menegakkan kedisiplinan.

Adapun beberapa upaya guru dalam menegakkan kedisiplinan antara lain:

1. Di awal kegiatan pembelajaran, guru dapat menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan berbagai cara sekaligus memusatkan perhatian peserta didik ke dalam materi pelajaran
2. Menyusun jadwal kegiatan belajar mandiri, guru dapat menugaskan peserta didik untuk menyusun jadwal kegiatan belajar mandiri di rumah. Jadwal tersebut kemudian harus dilaksanakan oleh peserta didik secara disiplin
3. Selalu mengadakan *pre-test*, *post-test*, atau kuis. Untuk merangsang agar peserta didik belajar dengan disiplin, guru bisa mengadakan *pre-test*, *post-test* atau semacam kuis guna mendorong peserta didik untuk disiplin belajar. *pre-test* merupakan tes awal yang diberikan guru pada peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran sebagai bahan masukan bagi guru tentang sejauh mana pengetahuan awal peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.

⁴² *Ibid.*

Kuis dapat berupa pertanyaan lisan yang diberikan guru kepada peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui respons peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. *post- test* dilakukan saat akhir pembelajaran untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

4. Ketegasan tanpa kekerasan. Guru harus bersikap tegas dalam menegakkan disiplin peserta didik.⁴³

Selain beberapa hal diatas beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam upaya mendisiplinkan siswa yaitu:

1. Membuat tata tertib yang jelas dan menyeluruh. Jelas maksudnya mudah dipahami oleh siswa, apa yang harus dilakukan dan apa sanksinya jika melanggar. Sedangkan menyeluruh artinya mencakup seluruh aspek yang terkait dengan kedisiplinan, seperti membuang sampah harus pada tempatnya.
2. Menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib, sebab tanpa sanksi peraturan tidak akan berjalan efektif.
3. Ciptakan keteladanan dari atas. Kepala sekolah, guru, dan staf merupakan contoh keteladanan bagi siswa.
4. Sediakan perpustakaan yang lengkap berisi buku, majalah, jurnal, dan Koran harian.

⁴³ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas...*, hal. 140-142.

5. Sediakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan bakat siswa, sehingga pikiran dan tenaga mereka terarahkan pada hal-hal positif.
6. Buatlah tempat ibadah yang bersih dan nyaman.
7. Melakukan dialog yang terprogram dengan wali murid, terutama terkait siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib atau nilainya menurun, sehingga para wali murid dan guru bisa bekerja sama dalam mendidik para siswa tersebut ke arah yang lebih baik.⁴⁴

10. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti

Pendidikan agama islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kuntinyu antara guru dengan siswa dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.⁴⁵

Derajat (1993) mengemukakan tujuan PAI di sekolah yaitu Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.⁴⁶

Secara umum seperti yang dirumuskan dalam Ensiklopedia, budi pekerti diartikan sebagai kesusilaan yang mencakup segi-segi kejiwaan dan perbuatan manusia, sedangkan manusia susila adalah manusia yang

⁴⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana), hal. 43-45.

⁴⁵ Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17 No. 2-2019, hal. 83.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 84

sikap lahiriyah dan batiniyah sesuai dengan norma etik dan moral. Pengertian yang telah dikemukakan di atas, mengindikasikan bahwa budi pekerti mengacu pada sikap dan perilaku seseorang maupun masyarakat yang mengedepankan norma dan etika. Pendidikan budi pekerti merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti yang luhur dalam segenap perannya dimasa yang akan datang.⁴⁷

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis lakukan tentunya memiliki acuan berupa teori dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang perlu untuk dijadikan sebagai data pendukung bagi penelitian ini.

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini
adalah penelitian yang dilakukan oleh:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Amrizal, M Skripsi, Universitas Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.	Pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar PAI siswa kelas XI SMA Al- Irsyad Pekalongan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pengaruh keterampilan mengelola	Perbedaan dari penelitian ini adalah waktu dan lokasi penelitian, penelitian yang diambil melakukan penelitian di SMA Al-Irsyad Pekalongan, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

⁴⁷ Su'dadah, "Pendidikan Budi Pakerti", dalam Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 1 Mei 2014, hal. 136.137.

			kelas dan menggunakan teknis analisis regresi sederhana	
2	Evinna Cinda Hendriana Jurnal pendidikan dasar Indonesia, Vol 3, No 2 September 2018, hal 46-49	Pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang keterampilan mengelola kelas	Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang diambil menggunakan metode penelitian deskriptif survey, dan explanatory survey, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif
3	Endayani; Armanisah Genta Mulia: Jurnal ilmiah pendidikan, Vol 13, No 1 Januari 2022	Pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV di MIS Nurul Falah	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas	Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang diambil menggunakan jenis penelitian eksperimen quasy, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

4	<p>Agung Febrianto</p> <p>Jurnal economic education analysis, Vol 2, No 3, 2014</p>	<p>Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA Negeri 2 Slawi</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas</p>	<p>Penelitian yang diambil meneliti tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru, sedangkan pada penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas.</p>
---	---	--	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁸

Gambar 2.1 Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai



⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 95.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁹

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis Alternative (Ha) dan Hipotesis Nihil (Ho) adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternative (Ha) : Terdapat pengaruh antara keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas X ATP SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.
2. Hipotesis Nol (Ho) : Tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas X ATP SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 99-100.

Untuk memudahkan pemahaman dan pengembangan dalam penelitian ini, maka penulis merincikan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Keterampilan Mengelola Kelas (Variabel X)	<p>A. Mengelola Kondisi fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur Meja dan Kursi 2. Mengatur Alat-alat pengajaran 3. Mengatur keindahan dan kebersihan kelas 4. Mengatur tata cahaya <p>B. Mengelola Kondisi Non Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap Tanggap 2. Membagi Perhatian 3. Pemusatan perhatian kelompok 4. Modifikasi Tingkah Laku siswa yang menimbulkan masalah 5. Menemukan dan Memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah 6. Kegiatan pembelajaran 7. Menyiapkan isi materi pembelajaran 8. Memanfaatkan sumber belajar

2	Disiplin Belajar (Variabel Y)	<ol style="list-style-type: none">1. Prilaku kedisiplinan siswa di dalam kelas mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan sungguh-sungguh2. Belajar secara teratur dengan menggunakan waktu sebaik mungkin dalam proses pembelajaran3. Disiplin dalam menepati waktu belajar dengan masuk ke kelas sebelum pembelajaran dimulai
---	----------------------------------	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistic.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X (keterampilan mengelola kelas) terhadap Y (kedisiplinan belajar siswa) dan menggunakan alat bantu ilmu statistic bersifat deskriptif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintahan, di rumah, dan lain-lain.⁵¹

Adapun waktu dan lokasi pada penelitian ini yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Yang beralamatkan di Jalan Sekolah No.2 Perhentin Luas Kecamatan Logas Tanah Darat

⁵⁰ *Ibid*, hal. 16.

⁵¹ *Ibid*, hal. 389.

2. Waktu penelitian proposal ini dilakukan 3 bulan setelah proposal di seminarkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Kuantan Singingi. Terhitung pada tanggal 22 Mei 2023 – 22 Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X ATP yang beranggotakan 21 orang, dan guru PAI SMKN 1 Logas Tanah Darat. Kemudian objek dari penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam & budi pakerti kelas X di SMKN 1 Logas Tanah Darat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Untuk populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 62 siswa.

⁵² *Ibid*, hal. 126.

Tabel 3.1
Data Seluruh siswa kelas X SMKN 1 Logas Tanah Darat

Kelas	Keadaan Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
Kelas X ATP	19	2
Kelas X ATPH	13	10
Kelas X ATU	5	13
Jumlah	37	25

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Dengan menggunakan teknik penentuan informan yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁴

Nonprobability Sampling yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁵ Untuk dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X ATP yang berjumlah 21 orang siswa.

⁵³ *Ibid*, hal. 127.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 131.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 133.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵⁷ Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁸

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang

⁵⁶ *Ibid*, hal. 296.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 195.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 198.

⁵⁹ *Ibid*, hal. 203.

pelaksanaannya berlangsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁶⁰ Angket akan disebarakan kepada sampel sebagai sumber data primer.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti foto kegiatan selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik statistik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah statistic deskriptif. Dalam statistic deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi.⁶¹

Adapun untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁶²

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

⁶⁰ *Ibid*, hal. 199.

⁶¹ *Ibid*, hal. 148.

⁶² *Ibid*, hal. 184.

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian untuk Regresi Linear Sedarhana sendiri adalah model untuk mencari pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y). Adapun regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat (nilai duga Y)

X= Variabel bebas

a= Bilangan konstan

b= Koefisien arah regresi linier.

Pada angket, skala yang penulis gunakan adalah skala likert, yaitu skala yang interval skor antara jawabannya ada diantara 1, 2, 3, dan 4.

Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas intrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁶³

Instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁶⁴

⁶³ *Ibid*, hal. 293.

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Sedangkan reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁶⁵

Dalam penelitian ini instrument angket terlebih dahulu akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum angket disebarakan pada kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

⁶⁴ Ibid, hal. 176.

⁶⁵ Ibid, hal. 175

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Nama Sekolah	: SMK N 1 Logas Tanah Darat
Alamat	: Jalan Sekolah No. 2 Perhentian Luas
Desa	: Perhentian Luas
Kecamatan	: Logas Tanah Darat
Kabupaten/Kota	: Kuantan Singingi
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Helmijon, MM
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
NPSN	: 10494422
Kurikulum	: K13
Tanggal Berdiri Sekolah	: 18/ 12/ 2003
Luas Tanah	: 32.000 M
Luas Bangunan	: 612 M

2. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat berdiri pada tanggal 21 Mei 2003 yang bernama SMK Terpadu Logas Tanah Darat yang berada dibawah naungan Yayasan Anak Nagori. Pada waktu itu masih berstatus sebagai sekolah swasta. Dalam proses KBM pertama (TP. 2003/2004)

SMK Terpadu Logas Tanah Darat masi menggunakan gedung pinjaman Sekolah Dasar setempat, Sekolah ini tetap menjaga standar mutu dengan menjalanaktivitas KBM sesuai dengan kurikulum yang ada.

Peminjaman gedung ini dikarenakan gedung SMK masih dalam tahap pembangunan yang dibiayai oleh PEMDA setempat yang dibangun diatas tanah hibah masyarakat. Proses KBM semeseter selanjutnya sudah dapat dilaksanakan di gedung sendiri dengan jumlah siswa awal sebanyak 63 orang siswa yang terbagi dalam 2 jurusan yaitu Budidaya Pertanian dan Budidaya Ternak dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 9 orang diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik Angkatan Pertama SMK N 1 Logas Tanah Darat TP. 2003/2004.

No	Nama Tenaga Pendidik
1.	Jumadil Awal, S.Pd
2.	Mardanus, S.Si
3.	Mardiwanto, S.Si
4.	Hasyim, S.Pd.I
5.	Edri Sapta, S.Pd
6.	Wariman, A.Ma
7.	Tesa Novrianti, S.Pt
8.	Marbawi, A.Ma
9.	Helmi Asmadi, A.Ma

Pada tahun pertama pendirian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat ini di kepalai oleh Bapak Drs. Helmijon, MM yang menjabat dari tahun 2003-2008. Setelah menjabat lebih kurang selama 5 tahun, beliau dipindahkan ke SMA Negeri 1 Pangean dan digantikan oleh Bapak Anisman, SP. Menjabat selama lebih kurang 3 tahun, yaitu dari tahun 2008-2011 dan kemudian beliau dipindahkan ke SMK Negeri 1 Pangean.

Setelah beliau pindah, SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dikeplai oleh Bapak Dit. Armadinil, SP, beliau menjabat menjadi kepala sekolah tidak sampai satu tahun karena dipindahka tugas ke SMK 3 Teluk Kuantan. Kemudian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dikepalai oleh kepala sekolah baru yaitu Bapak Jamal, SP, yang lamanya beliau menjabat dari tahun 2011-2020 sampai beliau pensiun. Setelah Bapak Jamal pensiun kepala sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Misriadi, MM sebagai Plt Kepssek, dan lamanya beliau menjabat kurang lebih empat bulan sampai sekolah mendapatkan Kepala Sekolah definitif, dan pada awal Desember 2020 SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat di kepalai kepala sekolah definitive oleh Bapak Drs. Helmijon, MM sampai sekarang.

Akhir Tahun Pelajaran 2005/2006 SMK Terpadu Logas Tanah Darat diresmikan sebagai sekolah Negeri dengan nomor SK Penegrian No.651/421/XII/ tgl 20 Desember 2003 yang pada awalnya bernama SMK Terpadu Logas Tanah Darat akhirnya diganti dengan SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Pada tahun 2015 dilakukan pengakreditasi Program Studi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sudah terakreditasi B dengan jumlah jurusan hanya 2 jurusan yaitu:

1. Agribisnis Aneka Ternak (AAT)
2. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)

Pada tahun 2018 SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat mengalami penambahan jurusan menjadi 3 jurusan yaitu:

1. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)
2. Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH)
3. Agribisnis Ternak Unggas (ATU)

Pada saat ini SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sudah berusia 20 tahun, usia yang sudah cukup lama untuk sebuah sekolah di Kecamatan Logas Tanah Darat, dapat dilihat kemajuan demi kemajuan yang banyak dihasilkan disekolah ini, tidak sedikit generasi terbaik yang dulunya menjadi siswa/siswi yang sudah berhasil dan bahkan beberapa di antara tenaga pendidik dan kependidikan disini merupakan alumni dari SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat itu sendiri.

3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

a. Visi SMK N 1 Logas Tanah Darat

”Menciptakan lulusan yang Terampil, Cerdas, Berbudi Pekerti dan Berwawasan Lingkungan serta Memiliki Jiwa Wirausaha sehingga mampu Berkopetensi secara Global”

b. Misi SMK N 1 Lpgas Tanah Darat

1. Mensinergikan Potensi SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Pemerintahan Daerah, Dunia Usaha/ Industri dan Masyarakat secara Berkesinambungan.
2. Membangun Teamwork berdasarkan Profesionalitas
3. Menyelenggarakan Pendidikan Berwawasan Lingkungan dan Latihan yang Berbasis Pasar dan Kompetensi.

4. Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2
Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 1 LTD Tahun
Ajaran 2023/2024

NO	NAMA	NIP	L/P	JABATAN	BIDANG STUDI
1.	Drs. Helmijon, MM	196408191989031006	L	Kepala Sekolah	Sejarah
2.	Drs. Misriadi, MM	196912081998021001	L	Waka Kurikulum	PAI
3.	Mardanus, S.Si	197810092006041012	L	Waka Humas	Kimia
4.	Gusnida, S.Pt	197608132007012005	P	Kajur ATU	Peternakan
5.	Mardiwanto, S.Si. MM	197707302008011008	L	Waka Sarpras	MTK
6.	Erni Naswati, SE	197708252008012016	P	UP. SMKN 1 LTD	KWU / PKK
7.	Asneri, S.Pd	198308152009032001	P	Guru	Fisika
8.	Marwan, S.Pd	197006142008011012	L	Ka. Pustaka	PPKN
9.	Marbawi, SP	196912062002111001	L	Kajur ATPH	PTI
10.	Hasyim, S.Pd.I	197710052012121003	L	Waka Kesiswaan	PAI
11.	Jessica Adriana, S.Pd	198604132010012024	P	BK	BK
12.	Yuliana, S.Pd	198407142010012019	P	Guru	B. Inggris

13.	Dhani Hanter, S.Pd	198411202010011009	L	Pembina Siswa	Penjas
14.	Yulrafita, SP	197607232014071002	L	Guru	PTI / Sejarah Indonesia
15.	Raja Amide, S.Pd	197503032014071003	L	Guru	PPKN
16.	Rita Indrawati, SP		P	Kaur ATP	PTI
17.	Drs. M Yafas		L	Guru	B. Indonesia
18.	Yunel Eryesi, S.Ak		P	Guru	IPS / BMR
19.	Fauzi Mufidah, AS, SP		L	Guru	PTI / SIMDIG
20.	Dewi Handayani, SE		P	Guru	KWU / BMR
21.	Fitri Susanti, S.Pd		P	Guru	B. Inggris
22.	Nurlaila, S.Pd		P	Guru	Penjas
23.	Popy Erta Anggela, S.Pd		P	Guru	B. Indonesia
24.	Jurutra Saharis, S.Pt		L	Guru	Peternakan
25.	Nuraini, S.Pt		P	Guru	Peternakan
26.	Windra Yasep, S.Pd		L	Operator Sekolah	B. Indonesia
27.	Tris Mardiesi, S.Pd		P	Guru	SEBUD
28.	Anggi Puspita, S.Pd		P	Guru	Biologi / IPA
29.	Delpa Sestrika, S.Pd		P	Guru	MTK
30.	Nelda Helyasiska, S.Pd		P	Guru	MTK
31.	Nurhasia, SP	198205062014072007	P	Ka. Tata Usaha	Ka. Tata Usaha
32.	Yesna Ermi Yusnita		P	Staf Tata Usaha	

33.	Anisa Jumaini, SP		P	Staf Tata Usaha	
34.	Andes Jhontra Volta, S.Kom		L	Staf Tata Usaha	
35.	Yeldi Hendri, ST		L	Staf Tata Usaha	
36.	Egi Saputra		L	Satpam	
37.	Mohd Yusuf		L	Tukang Kebun	
38.	Sukur		L	Penjaga Sekolah	

5. Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Tabel 4.3 laporan sarana fisik T.P 2023/2024

Murid: Kelas I: 64 Orang Kelas II: 59 Orang Kelas III: 47 Orang Jumlah : 170 Orang	Ruang	Kondisi	
Kelas: I : 3 Kelas II : 3 Kelas III : 3 Kelas Jumlah Kls : 9 Kelas		Baik	Rusak
Pegawai Sekolah: 1. Kepala Sekolah: 1 Orang 2. Wakil Kepsek: 4 Orang	1. Ruang Kelas	✓	
	2. Ruang Belajar	✓	
	3. Ruang Kepsek	✓	

3. Sekretaris Wakil Kepsek:1 Orang	4. Ruang Wakil Kepsek	✓	
4. Kajian Mutu Pendidikan: -	5. Ruang Guru	✓	
5. Guru Tetap: 14 Orang	6. Ruang Tata Usaha	✓	
6. Guru Bantu: 7 Orang	7. Ruang Perpustakaan	✓	
7. Guru PNS/ GTT: -	8. Labor Fisik	✓	
8. Guru Honor Murni: 8 Orang	9. Labor Kimia	✓	
9. Pegawai Tata Usaha: 1 Orang	10. Labor Bahasa	✓	
10. Pegawai Honor Tata Usaha: 4 Orang	11. Gudang	✓	
11. Penjaga/ Satpam/ Tukang Kebun Sekolah: 3 Orang	12. Mushola	✓	
Jumlah: 38 Orang	13. Ruang Komputer	✓	
	14. WC Siswa	✓	✓
	15. WC Guru	✓	✓
	16. Aula	✓	

6. Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

Tabel 4.4
Jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Logas T.P 2023/2024

Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X (Sepuluh)	Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)	20	2	22
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	13	10	23
	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	4	15	19
XI (Sebelas)	Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)	15	6	21
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	8	15	23
	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	8	7	15
XII (Dua Belas)	Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)	9	6	15
	Agribisnis Tanaman Pangan dan	13	6	19

	Hortikultura (ATPH)			
	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	7	6	13
	Total	97	73	170

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi dengan tujuan untuk mengetahui “Ada atau Tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif karena data penelitian ini berupa angka dan analisis menggunakan statistic.

Adapun langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian ini yaitu peneliti mengajukan surat izin Pra Riset pada tanggal 05 Januari 2023, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan guru PAI, dan observasi di kelas X SMK N 1 Logas Tanah Darat dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait permasalahan pada penelitian yang penulis lakukan, dan setelah proposal ini diseminarkan selanjutnya penulis mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 23 Mei

2023, dan langsung diserahkan kepada Kepala Sekolah yang diwakili oleh Waka Kurikulum yaitu Drs. Misriadi, MM yang sekaligus guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti kelas X , dan kelas ini merupakan kelas yang dijadikan populasi pada penelitian ini.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari peserta didik kelas X ATP SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat yang berjumlah 22 orang, tetapi terdapat 1 orang siswa yang Non-Muslim, jadi hanya 21 siswa yang dijadikan sebagai responden. Peneliti mengumpulkan data primer melalui penyebaran angket. Sedangkan untuk data sekunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berikut penulis uraikan tahapan penelitian ataupun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan pada penelitian ini antara lain data angket, data observasi, data wawancara, dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas Angket

a. Uji Validitas

Untuk uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid / layak tidaknya instrument yang penulis gunakan pada penelitian ini. Uji validitas instrument ini jumlah butir pernyataan angket uji coba sebanyak 22 butir pernyataan untuk variabel X (Keterampilan Mengelola Kelas) dan 16 butir pernyataan untuk variabel Y (Disiplin Belajar). Jadi jika digabungkan jumlah butir angket keterampilan mengelola kelas dengan jumlah butir angket disiplin belajar yaitu sebanyak 38 butir pernyataan

untuk disebarakan pada kelas uji coba, yaitu kelas X ATPH dengan jumlah siswa 23 orang yang pada hari itu yang hadir hanya 16 orang.

Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan SPSS 20.

Untuk dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5 % maka butir soal tersebut valid dan bisa digunakan untuk penelitian
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel 5 % maka butir soal tidak valid dan tidak bisa digunakan untuk penelitian

Tabel 4.5
Hasil Jawaban uji coba instrument angket keterampilan mengelola kelas

No	Nama Responden	No Pernyataan																						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	22		
1	Elka Jwita	2	1	1	3	1	1	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	54
2	Witri Nabila.Presti	2	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
3	Gading dafri	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80
4	Hespi resma M	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	71
5	Aisa	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	78
6	Pahri Ahmad	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	75

7	Hutri Keis Tia Candhi	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	78	
8	Divo	2	1	1	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	1	2	1	3	1	4	57
9	Desti Diasara	3	3	1	4	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	67
10	Rafa Ardiansah	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	73
11	Ledy Gunata	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	51	
12	Ilma Yulia Fitri	2	1	1	4	1	1	1	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	1	2	59
13	Rido Dermawan	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	1	63
14	Rendi Suprianto	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	65
15	Amelda Yunita	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	77
16	Elpin	4	1	2	4	1	4	4	4	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	67

Berdasarkan data yang terkumpul dari 16 responden yang ditunjukkan dalam tabel 4.5, maka terdapat 22 jumlah butir pernyataan keterampilan mengelola kelas yang dijawab oleh responden. Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil uji validitas instrument keterampilan mengelola kelas

No	Soal	Pearson Corelation	R tabel (N=16) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,336	0,497	Tidak valid
2	Soal 2	0,452	0,497	Tidak valid
3	Soal 3	0,446	0,497	Tidak valid

4	Soal 4	0,320	0,497	Tidak valid
5	Soal 5	0,237	0,497	Tidak valid
6	Soal 6	0,624	0,497	Valid
7	Soal 7	0,619	0,497	Valid
8	Soal 8	0,650	0,497	Valid
9	Soal 9	0,345	0,497	Tidak valid
10	Soal 10	0,391	0,497	Tidak valid
11	Soal 11	0,465	0,497	Tidak valid
12	Soal 12	0,699	0,497	Valid
13	Soal 13	0,375	0,497	Tidak valid
14	Soal 14	0,491	0,497	Tidak valid
15	Soal 15	0,589	0,497	Valid
16	Soal 16	0,671	0,497	Valid
17	Soal 17	0,663	0,497	Valid
18	Soal 18	0,558	0,497	Valid
19	Soal 19	0,101	0,497	Tidak valid
20	Soal 20	0,439	0,497	Tidak valid
21	Soal 21	0,342	0,497	Tidak valid
22	Soal 22	0,449	0,497	Tidak valid

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 22 butir soal keterampilan mengelola kelas terdapat 8 butir soal yang valid, dan 14 butir soal yang tidak valid, sehingga data butir soal yang tidak valid tersebut tidak dipakai pada pernyataan angket yang akan disebarakan pada sampel penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban uji coba instrument angket disiplin belajar siswa

No	Nama Responden	No Pernyataan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	Elka Jwita	1	4	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	48
2	Witri Nabila.Presti	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	56
3	Gading dafri	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	Hespi resma M	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	56
5	Aisa	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	53
6	Pahri Ahmad	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	49
7	utri Keis Tia Candhika	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	51
8	Divo	1	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	1	4	3	2	3	43
9	Desti Diasara	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	53
10	Rafa Ardiansah	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	55
11	Ledy Gunata	1	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	43

12	Ilma Yulia Fitri	4	3	2	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	4	4	2	47
13	Rido Dermawan	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	52
14	Rendi Suprianto	1	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	44
15	Amelda Yunita	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	55
16	Elpin	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	59

Berdasarkan data yang terkumpul dari 16 responden yang ditunjukkan dalam tabel 4.7, maka terdapat 16 jumlah butir pernyataan disiplin belajar siswa yang dijawab oleh responden. Hasil analisis item ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
hasil uji validitas butir pernyataan disiplin belajar siswa

No	Soal	Pearson Corelation	R tabel (N=16) Tarf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,161	0,497	Tidak valid
2	Soal 2	0,339	0,497	Tidak valid
3	Soal 3	0,222	0,497	Tidak valid
4	Soal 4	0,0	0,497	Tidak valid
5	Soal 5	0,556	0,497	Valid
6	Soal 6	0,131	0,497	Tidak valid
7	Soal 7	0,393	0,497	Tidak valid
8	Soal 8	0,206	0,497	Tidak valid
9	Soal 9	0,503	0,497	Valid

10	Soal 10	0,643	0,497	Valid
11	Soal 11	0,418	0,497	Tidak valid
12	Soal 12	0,841	0,497	Valid
13	Soal 13	0,390	0,497	Tidak valid
14	Soal 14	0,619	0,497	Valid
15	Soal 15	0,704	0,497	Valid
16	Soal 16	0,395	0,497	Tidak valid

Dari tabel 4.8 diatas dapat dibaca bahwa, dari 16 butir soal disiplin belajar siswa terdapat 6 butir soal yang valid, dan 10 butir soal yang tidak valid, sehingga data butir soal yang tidak valid tersebut tidak dipakai pada pernyataan angket yang akan disebarakan pada sampel penelitian ini.

Selanjutnya menyusun angket baru berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya, adapun dari semua butir pernyataan angket keterampilan mengelola kelas dan angket disiplin belajar terdapat 14 butir pernyataan yang valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang valid ini nantinya akan disebarakan dan dijawab oleh responden penelitian ini yaitu kelas X ATP.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas itu sendiri adalah pengujian untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Uji reliabilitas dilakukan pada setiap butir pernyataan yang valid, dengan menggunakan program SPSS 20.

Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5% maka instrument reliabel
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel 5% maka instrumen tidak reliabel.

Dibawah ini adalah hasil reliabilitas terhadap instrument penelitian keterampilan mengelola kelas dan disiplin belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengelola Kelas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

Berdasarkan gambar output diatas diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach's r hitung sebesar 0.851, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $N=16$ dicari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,497.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's r hitung = 0.851 > r tabel = 0,497. Maka hasil uji tersebut dinyatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	6

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach's r_{hitung} sebesar 0,831 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=16$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,497.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's $r_{hitung} = 0.831 > r_{tabel} = 0,497$. Maka hasil uji tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.

2. Data Angket Keterampilan Mengelola Kelas

Data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada 21 responden yaitu siswa/siswi kelas X ATP SMK N 1 Logas Tanah Darat. Yang berjumlah 8 poin pernyataan masing-masing mempunyai 4 opsi jawaban yaitu Selalu (4), Sering (3), Kadang-Kadang (2), dan Tidak Pernah (1) . Sebagaimana yang telah diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Guru PAI menempatkan kembali alat-alat pelajaran seperti penghapus, spidol, alat peraga, media pembelajaran ditempatnya dengan rapi setelah pelajaran selesai

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	6	28,6 %
3	Sering	3	14,3 %
2	Kadang-Kadang	11	52,4 %
1	Tidak Pernah	1	4,8 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.11 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 28,6%, 3 orang siswa menjawab sering dengan persentase 14,3%, sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 52,4%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang dengan pernyataan Guru PAI menempatkan kembali alat-alat pelajaran seperti penghapus, spidol, alat peraga, media pembelajaran ditempatnya dengan rapi setelah pelajaran selesai.

Tabel 4.12
Guru PAI menanyakan kabar siswa, dan membimbing siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	9	42,9 %
3	Sering	5	23,8 %
2	Kadang-Kadang	6	28,6 %
1	Tidak Pernah	1	4,8 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.12 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 42,9%, 5 orang siswa menjawab sering dengan persentase 23,8%, 6 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 28,6%, kemudian yang menjawab tidak pernah 1 orang dengan persentase 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI selalu

menanyakan kabar siswa, dan membimbing siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran.

Tabel 4.13
Guru PAI menciptakan tata tertib di dalam kelas dan memberi sanksi bagi siswa yang melanggarnya

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	13	61,9 %
3	Sering	3	14,3 %
2	Kadang-Kadang	4	19,0 %
1	Tidak Pernah	1	4,8 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.13 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu berjumlah 13 orang dengan persentase 61,9%, 3 orang siswa menjawab sering dengan persentase 14,3%, 4 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 19,0%, dan menjawab tidak pernah 1 orang dengan persentase 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI selalu menciptakan tata tertib di dalam kelas dan memberi sanksi bagi siswa yang melanggarnya.

Tabel 4.14
Guru PAI memberikan pertanyaan pada siswa dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	12	57,1 %
3	Sering	5	23,8 %
2	Kadang-Kadang	4	19,0 %
1	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.14 diatas siswa menjawab opsi jawaban selalu sebanyak 12 orang dengan persentase 57,1%, 5 orang siswa menjawab sering dengan persentase 23,8%, 4 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 19,0%, sementara opsi jawaban tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI selalu memberikan pertanyaan pada siswa dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa.

Tabel 4.15
Guru PAI memberi apresiasi pada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan berkata “Bagus Nak” atau memberikan gesture angkat jempol

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	3	14,3 %
3	Sering	8	38,1 %
2	Kadang-Kadang	8	38,1 %
1	Tidak Pernah	2	9,5 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.15 diatas siswa yang menjawab selalu berjumlah 3 orang dengan persentase 14,3%, kemudian yang menjawab sering dan kadang-kadang masing-masing sebanyak 8 orang dengan persentase 38,1%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI hanya sering ataupun kadang-kadang telah memberi apresiasi pada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan berkata “Bagus Nak” atau memberikan gesture angkat jempol.

Tabel 4.16
Guru PAI memberikan petunjuk yang jelas pada siswa ketika
memberikan perintah mengerjakan tugas kelompok

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	8	38,1 %
3	Sering	6	28,6 %
2	Kadang-Kadang	6	28,6 %
1	Tidak Pernah	1	4,8 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.16 diatas siswa yang menjawab opsi jawaban selalu sebanyak 8 orang dengan persentase 38,1%, kemudian yang menjawab sering dan kadang-kadang masing-masing sebanyak 6 orang dengan persentase 28,6%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI selalu memberikan petunjuk yang jelas pada siswa ketika memberikan perintah mengerjakan tugas kelompok.

Tabel 4.17
Guru PAI membimbing dan memperhatikan semua siswa saat diskusi

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	10	47,6 %
3	Sering	3	14,3 %
2	Kadang-Kadang	6	28,6 %
1	Tidak Pernah	2	9,5 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.17 diatas sebagian besar siswa menjawab selalu sebanyak 10 orang dengan persentase 47,6%, 3 orang siswa menjawab sering dengan persentase 14,3%, 6 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 28,6%, kemudian siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI selalu membimbing dan memperhatikan semua siswa saat diskusi.

Tabel 4.18
Guru PAI memberikan perhatian yang sama pada semua siswa agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide/pendapatnya di dalam proses pembelajaran

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	12	57,1 %
3	Sering	5	23,8 %
2	Kadang-Kadang	2	9,5 %
1	Tidak Pernah	2	9,5 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.18 diatas sebagian besar siswa menjawab selalu sebanyak 12 orang dengan persentase 57,1%, 5 orang siswa menjawab sering dengan persentase 23,8%, kemudian siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru PAI selalu memberikan perhatian yang sama pada semua siswa agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide/pendapatnya di dalam proses pembelajaran.

3. Rekapitulasi Data Angket Keterampilan Mengelola Kelas

Tabel 4.19

Rekapitulasi Jawaban Angket Keterampilan Mengelola Kelas

No	Nama	Pernyataan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	sando hariman putra	2	3	2	4	3	3	4	2	23
2	Yupendra	2	4	4	3	2	3	3	4	25
3	eldena daestri	4	2	4	4	4	2	4	3	27
4	dika irlanda	4	4	4	4	2	4	3	3	28
5	pauzan al anzori	2	2	3	2	3	2	2	4	20
6	Sukrianto	2	4	4	2	4	2	2	2	22
7	rasya rizaldi	4	3	4	3	2	3	2	3	24
8	ihsan al fajri	2	4	4	2	3	4	3	4	26
9	aspi apriansyah	4	4	4	3	2	2	4	4	27
10	ade naputra	2	2	4	2	2	1	2	4	19
11	rahmad rido ujianto	1	2	2	3	2	3	1	1	15
12	rino saputra	2	1	2	4	2	2	2	3	18
13	abimayu pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	harma angggun novita	2	3	3	4	1	3	1	1	18
15	pendri arjuanda	2	2	3	4	3	3	4	4	25
16	egi mardiansyah	4	3	4	3	3	4	4	4	29
17	M. Ridho	2	2	2	4	2	4	2	3	21
18	Mahkota	3	4	4	4	3	4	4	4	30
19	rapi alan saputra	3	4	4	4	3	4	4	4	30
20	lingga sasjuanda	3	3	4	4	3	4	4	4	29
21	jun mahesa	2	4	1	4	1	2	4	4	22
										510

Sumber: Data Olahan Angket

Untuk mengetahui persentase Keterampilan Mengelola Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 510 / 21 \times 100\%$$

$$P = 24,28\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa keterampilan mengelola kelas guru pada saat mengajar sebesar 24,28%. Setelah variabel diketahui, maka penulis akan rekapitulasi (Variabel Y) Kedisiplinan Belajar Siswa/i kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat sebagai berikut:

4. Data Angket Disiplin Belajar Siswa

Dibawah ini penulis uraikan data angket disiplin belajar siswa/siswi kelas X ATP yang berjumlah 6 pernyataan masing-masing mempunyai 4 opsi jawaban yaitu Selalu (4), Sering (3), Kadang-Kadang (2), dan Tidak Pernah (1). Sebagai berikut:

Tabel 4.20
Saya selalu memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	14	66,7 %
3	Sering	4	19,0 %
2	Kadang-Kadang	3	14,3 %
1	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.20 diatas siswa yang menjawab opsi selalu sebanyak 14 orang dengan persentase 66, 7%, 4 orang siswa menjawab sering dengan persentase 19,0%, 3 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 14,3%, dan tidak ada siswa menjawab opsi tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan.

Tabel 4.21
Saya mengemukakan pendapat atau pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang kurang mengerti

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	2	9,5 %
3	Sering	9	42,9 %
2	Kadang-Kadang	9	42,9 %
1	Tidak Pernah	1	4,8 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.21 diatas siswa menjawab selalu sebanyak 2 orang dengan persentase 9,5%, menjawab sering dan kadang-kadang masing-masing siswa sebanyak 9 orang dengan persentase 42,9%, kemudian yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya sering ataupun kadang-kadang mengemukakan pendapat atau pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang kurang mengerti.

Tabel 4.22
Saya selalu mencatat hal-hal penting terkait materi pembelajaran yang disampaikan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	9	42,9 %
3	Sering	7	33,3 %
2	Kadang-Kadang	5	23,8 %
1	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.22 menurut siswa yang menjawab selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 42,9%, 7 orang siswa menjawab sering dengan persentase 33,3%, 5 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 23,8%, dan tidak ada siswa yang menjawab opsi tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu mencatat hal-hal penting terkait materi pembelajaran yang disampaikan.

Tabel 4.23
Saya bertanggung jawab dengan tugas kelompok yang diberikan guru

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	9	42,9 %
3	Sering	5	23,8 %
2	Kadang-Kadang	7	33,3 %
1	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.23 diatas siswa menjawab selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 42,9%, 5 orang siswa menjawab sering dengan persentase 23,8%, 7 orang siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase 33,3%, dan tidak ada siswa yang menjawab opsi tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bertanggung jawab dengan tugas kelompok yang diberikan guru.

Tabel 4.24
Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru PAI dengan tepat waktu

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	9	42,9 %
3	Sering	7	33,3 %
2	Kadang-Kadang	5	23,8 %
1	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.24 diatas menurut siswa menjawab opsi selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 42,9%, 7 orang menjawab sering dengan persentase 33,3%, 5 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 23,8%, kemudian tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.25
Saya selalu mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru PAI

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Siswa)	Persentase (%)
4	Selalu	9	42,9 %
3	Sering	6	28,6 %
2	Kadang-Kadang	5	23,8 %
1	Tidak Pernah	1	4,8 %
Jumlah		21	100 %

Dari hasil angket pada tabel 4.25 diatas siswa ternyata yang menjawab selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 42,9%, 6 orang siswa menjawab sering dengan persentase 28,6%, 5 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase

23,8%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 4,8. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu mengumpulkan tugas pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru PAI.

5. Rekapitulasi Data Angket Kedisiplinan Belajar Siswa/I Kelas X ATP SMK N 1 Logas Tanah Darat

Tabel 4.26
Jawaban Angket Disiplin Belajar Siswa

No	Nama	Pernyataan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	sando hariman putra	4	2	4	4	2	3	19
2	yupendra	3	2	3	4	4	2	18
3	eldena daestri	4	3	4	4	3	3	21
4	dika irlanda	3	3	2	3	2	2	15
5	pauzan al anzori	4	2	4	2	3	3	18
6	sukrianto	2	2	2	2	2	2	12
7	rasya rizaldi	4	4	4	4	4	4	24
8	ihsan al fajri	4	2	4	2	4	1	17
9	aspi apriansyah	4	3	3	3	3	3	19
10	ade naputra	3	2	3	2	2	4	16
11	rahmad rido ujianto	2	1	2	4	4	4	17
12	rino saputra	4	3	4	3	4	4	22
13	abimayu pratama	4	4	4	4	4	4	24
14	harma anggung novita	4	2	2	3	2	3	16
15	pendri arjuanda	4	3	3	3	3	2	18
16	egi mardiansyah	3	2	3	4	4	4	20
17	M. Ridho	4	3	2	4	4	4	21
18	Mahkota	4	3	3	2	3	2	17
19	rapi alan saputra	4	3	4	4	3	4	22
20	lingga sasjuanda	2	3	3	2	3	3	16
21	jun mahesa	4	2	4	2	4	4	20
								392

Sumber: Jawaban Data Olahan Angket

Untuk mengetahui persentase Disiplin belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti kelas 10 ATP SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 392 / 21 \times 100\%$$

$$P = 18,66\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa disiplin belajar siswa sebesar 18,67%.

6. Data Observasi di kelas X ATP

Dari hasil pengamatan langsung yang penulis lakukan di lokasi penelitian, penulis melakukan observasi sebanyak 4 kali, yaitu melihat tentang keterampilan guru mengelola kelas dan kedisiplinan belajar siswa dimana dalam observasi ini penulis melihat bahwa guru telah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, dimana sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengatur kondisi fisik seperti alat-alat ataupun media pendukung dalam proses pembelajaran, selanjutnya dalam proses pembelajaran berlangsung guru tampak melaksanakan dengan baik keterampilan mengelola kelas yang bersifat non-fisik yang sesuai dengan indikator keterampilan mengelola kelas.

Dibawah ini penulis uraikan rekapitulasi observasi keterampilan mengelola kelas (X) dan disiplin belajar siswa (Y) di SMK N 1 Logas Tanah Darat sebagai berikut:

Tabel 4.27
Rekapitulasi Observasi Keterampilan Mengelola Kelas

No	Observasi Pertama 13 Maret 2023		Observasi Kedua 24 Mei 2023	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	✓		✓	
2		✓	✓	
3	✓		✓	
4		✓		✓
5		✓		✓
6	✓		✓	
7	✓		✓	
8	✓		✓	
9	✓		✓	
10	✓		✓	
11	✓		✓	
12	✓		✓	
13	✓		✓	
14	✓		✓	
15	✓		✓	
16	✓		✓	

Dari observasi keterampilan mengelola kelas yang penulis lakukan sebanyak dua kali, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi diatas, dari 16 jumlah butir pernyataan observasi yang dinyatakan dengan opsi jawaban terlaksana (Ya / Tidak), bahwa beberapa pernyataan telah diterapkan oleh guru PAI-BP yang terdapat pada pernyataan nomor 1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 dan 16. Sedangkan untuk pernyataan opsi jawaban tidak tidak terdapat pada nomor 4 dan 5, bahwa guru tidak melaksanakan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.28
Rekapitulasi Observasi Disiplin Belajar Siswa

No	Observasi Ketiga 25 Mei 2023		Observasi Keempat 29 Mei 2023	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1		✓		✓
2	✓		✓	
3	✓		✓	
4	✓		✓	
5		✓	✓	
6		✓		✓
7		✓		✓
8	✓		✓	
9		✓		✓
10	✓		✓	

Pada observasi kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada tabel diatas, dari 10 jumlah butir pernyataan observasi yang dinyatakan dengan opsi jawaban terlaksana (Ya / Tidak), dimana siswa kelas X ATP mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pakerti dengan baik saat belajar, terdapat pada pernyataan nomor 2,3,4,5,8, dan 10. Namun tidak semua siswa yang

bisa mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan baik, masih terdapat opsi jawaban tidak bahwa siswa tidak disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, terdapat pada pernyataan nomor 1,6,7 dan 9.

7. Wawancara dengan Guru PAI dan Siswa

Hal diatas juga didukung dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Drs. Misriadi, MM, mengajar PAI-BP menyatakan bahwa keterampilan mengelola kelas sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dengan berbagai macam karakteristik siswa di dalam kelas pastinya tidak semua siswa mempunyai sikap yang sama, setiap individu tentunya memiliki sikap ataupun karakteristik yang berbeda-beda. Di dalam kelas tersebut tidak semua siswa yang akan bisa mengikuti proses pembelajaran itu dengan baik, tentunya akan ada satu atau dua orang siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib. Dan diantara tiga bagian kelas di kelas 10 tersebut, bahwa siswa yang lebih sering dan lebih dominan tidak disiplin mengikuti proses pembelajaran adalah kelas 10 ATP.⁶⁶

Begitu pula ketika penulis melakukan wawancara dengan salah seorang siswa kelas X ATP yang bernama Abimayu Pratama, dimana beliau menyatakan bahwa guru PAI-BP memang sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, sehingga dengan hal itu kami kelas X ATP bisa mengontrol diri sendiri untuk mematuhi tata tertib kelas, dan bertanggung jawab untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Akan

⁶⁶ Wawancara dengan Drs. Misriadi MM guru PAI-BP kelas X ATP SMK N 1 Logas Tanah Darat, pada tanggal 05 Januari 2023.

tetapi sesuai yang saya lihat tidak semua siswa yang bisa mematuhi hal tersebut, masih ada beberapa orang siswa yang tidak bisa tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan hal ini guru PAI-BP mengambil langkah dengan segera untuk menghentikan gangguan tersebut dengan tujuan agar proses pembelajaran bisa kembali menjadi optimal.⁶⁷

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas 10 ATP yaitu Eldena, beliau juga menyatakan bahwa guru PAI memang selalu menerapkan keterampilan mengelola kelas setiap mengajar, dimana guru PAI tampak berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar kami merasa nyaman saat belajar di kelas, dan guru PAI juga tampak sangat cepat merespon siswa yang mengganggu dalam proses pembelajaran, guru memberikan teguran pada siswa yang mengganggu, tampak guru mendekatinya dan memberikan arahan pada siswa tersebut, sehingga bisa mengembalikan proses pembelajaran menjadi optimal kembali.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Abimayu Pratama, siswa kelas X ATP, pada tanggal 20 Januari 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan Eldena, siswa kelas X ATP, pada tanggal 26 Januari 2023.

C. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel dan analisis *Regresi Linier Sederhana* untuk menemukan adakah pengaruh keterampilan mengelola kelas sebagai variabel X terhadap disiplin belajar siswa sebagai variabel Y.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 20, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Analisis Korelasi Kuatnya Hubungan Antara Variabel

		Correlations	
		keterampilan mengelola kls	disiplin belajar
keterampilan mengelola kls	Pearson Correlation	1	.230
	Sig. (2-tailed)		.315
	N	21	21
disiplin belajar	Pearson Correlation	.230	1
	Sig. (2-tailed)	.315	
	N	21	21

Dari data hasil analisis korelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi dari dua variabel tersebut sebesar 0,230, dan dilihat dari tabel 3.2 yang tercantum pada Bab III, (Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi) bahwa nilai 0,230 berada pada tingkat hubungan rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya rendah.

Selanjutnya dilakukan analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan mengelola kelas variabel X terhadap Disiplin belajar siswa variabel Y.

Tabel 4.30
Hasil Pengolahan Data Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap
Disiplin Belajar Siswa dengan Menggunakan SPSS 20.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.048	3.569	4.216	.000	
	Keterampilan Mengelola Kelas-	-.149	.144	.230	1.031	.315

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana dimana

$Y = a + Bx$ adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari unstandardized) sebesar 15,048 dengan deskripsi jika tidak ada Keterampilan Mengelola Kelas (X) maka nilai konsistensi Disiplin Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 15,048. Sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,149 dengan deskripsi

setiap penambahan 1% dari tingkat Keterampilan Mengelola Kelas (X) maka Disiplin Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,149.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,048 - 0,149X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengelola Kelas (X) berpengaruh negatif terhadap Disiplin Belajar Siswa (Y).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh dimana hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : $\rho = 0$ Tidak ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat.

Ha : $\rho \neq 0$ Ada pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat.

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa

2. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa.

Pada tabel 4.30 diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,315 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig) 0,315 lebih besar dari probabilitas 0,05 atau $0,315 > 0,05$. Maka ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar > dari nilai t_{tabel} maka terdapat pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil < dari nilai t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil output dari tabel olahan data di SPSS ver. 20, di dapatlah nilai t_{hitung} sebesar 1,031. Adapun nilai t_{tabel} dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n - 2 = 21 - 2 = 19$$

Nilai 0,025 dengan df 19, maka pada tabel distribusi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,093.

Karena nilai t_{hitung} 1,031 lebih kecil < dari nilai t_{tabel} 2,093 maka tidak terdapat pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Berdasarkan pengolahan data primer melalui angket dengan dokumentasi yang diolah dengan SPSS versi 20 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Keterampilan Mengelola Kelas) terhadap variabel Y (Disiplin Belajar Siswa) dapat dilihat pada output di R Square yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.31
Persentase Besaran Pengaruh Variabel X (Keterampilan Mengelola Kelas) Terhadap Variabel Y (Disiplin Belajar)

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.003	3.017

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengelola Kelas

Nilai R Square adalah 0,053 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 5,3 %

Untuk analisis hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam mengajar, tampak guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti sudah berusaha menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik, hal ini dibuktikan dari observasi yang penulis lakukan, dilihat dari cara guru dalam melakukan proses belajar mengajar, guru berusaha untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dalam proses pembelajaran, dan apabila ada siswa yang melakukan perilaku yang mengganggu maka guru PAI-BP dengan segera untuk menghentikan perilaku siswa tersebut sehingga proses pembelajaran bisa kembali menjadi optimal.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X ATP di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah berusaha untuk menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik sesuai dengan indikator yang tercantum pada definisi operasional penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X ATP di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Kesimpulan ini didapat karena nilai korelasi 0,230 berada pada tingkat hubungan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya rendah. Demikian pula dengan nilai signifikansi (Sig) 0,315 lebih besar dari nilai Probabilitas 0,05 atau dengan persamaan $0,315 > 0,05$. Dan begitu pula dengan nilai t_{hitung} 1,031 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2,093 dengan persamaan $1,031 < 2,093$. Adapun nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,053 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 5,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X ATP di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sebesar 5,3%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dan penjabaran skripsi ini penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait keterampilan mengelola kelas dan disiplin belajar siswa
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti harus meningkatkan kompetensinya pada seluruh keterampilan dasar dalam mengajar maupun faktor-faktor lain yang secara teori dapat mempengaruhinya
3. Hendaknya ada penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang sama namun dengan dimensi penelitian yang berbeda agar dapat membuka wawasan sekolah maupun guru tentang Keterampilan Mengelola Kelas maupun Disiplin Siswa serta apa urgensinya terhadap mutu pelaksanaan dan hasil penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella Puspita, Hady Siti Hadijah. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No.2, Juli 2017.*
- Erwin Widiasworo. 2021. *Cerdas Pengelolaan Kelas.* Yogyakarta: DIVA Press.
- Faizal Djabidi. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas.* Jatim: Madani.
- Fathur Rohman. 2021. *Strategi Pembelajaran PAI, Cetakan ke- 2,* (Depok Sleman: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unisnu Jeparu.
- Imam Firmansyah. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 17 No. 2-2019.*
- Jejen Musfah. 2015. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Moh Suardi. 2020. *Model Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Di Sekolah.* Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Su'dadah. *Pendidikan Budi Pakerti. Dalam Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 1 Mei 2014.*
- Sudarwan Danim. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Cetakan ke-26. Bandung: Alfabeta.

-----, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan ke-2.
Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*.
Dalam Jurnal Kependidikan, Vol. 11, No. 2 November 2014.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:
PT Rineka Cipta.

Wawancara dengan Bapak Drs. Misriadi MM & Bapak Hasyim, S.Pdi, tanggal 23
Februari 2023 di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Wina Sanjaya. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuldafrial. 2012. *Strategi Dan Pendekatan Pengelolaan Kelas*. Surakarta: Yuma
Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Penelitian

**INSTRUMEN ANGKET UNTUK MENGETAHUI PENGARUH
KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI – BP KELAS X ATP
SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT**

Nama :
Kelas :
Alamat Siswa :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Angket ini hanya karya ilmiah dan tidak ada hubungan dengan nilai ananda/ saudara.
4. Jawablah setiap pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan !
5. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru PAI menempatkan kembali alat-alat pelajaran seperti penghapus, spidol, alat peraga, media pembelajaran ditempatnya dengan rapi setelah pelajaran selesai				
2.	Guru PAI menanyakan kabar siswa, dan membimbing siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran				
3.	Guru PAI menciptakan tata tertib di dalam kelas dan memberi sanksi bagi siswa yang melanggarnya				
4.	Guru PAI memberikan pertanyaan pada siswa dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa				
5.	Guru PAI memberi apresiasi pada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan berkata				

	“Bagus Nak” atau memberikan gesture angkat jempol				
6.	Guru PAI memberikan petunjuk yang jelas pada siswa ketika memberikan perintah mengerjakan tugas kelompok				
7.	Guru PAI membimbing dan memperhatikan semua siswa saat diskusi				
8.	Guru PAI memberikan perhatian yang sama pada semua siswa agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide/pendapatnya di dalam proses pembelajaran				
9.	Saya selalu memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan				
10.	Saya mengemukakan pendapat atau pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang kurang mengerti				
11.	Saya selalu mencatat hal-hal penting terkait materi pembelajaran yang disampaikan				
12.	Saya bertanggung jawab dengan tugas kelompok yang diberikan guru				
13.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru PAI dengan tepat waktu				
14.	Saya selalu mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru PAI				

Instrumen Observasi Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan Mengelola Kelas			Keterangan	
No	Aspek yang dinilai	Terlaksana		
		Ya	Tidak	
	A . Pendahuluan			<p>Pada saat jam pelajaran pendidikan agama islam dan budi pakerti akan dimulai, guru masuk kedalam kelas dengan tepat waktu, pada saat guru masuk kedalam kelas peneliti melihat bahwa guru tampak langsung mengatur tempat duduk siswa, guru memindahkan siswa yang dibelakang untuk mengisi tempat duduk yang masih kosong di depan, selain itu guru meminta siswa meluruskan meja dan kursi sejajar dengan teman yang ada didepannya</p>
1	Guru mengatur tempat duduk siswa sebelum memulai pelajaran	✓		
2	Guru PAI meminta siswa mengecek kebersihan kelas sebelum memulai pelajaran	✓		<p>Guru PAI meminta siswa untuk mengecek sampah disamping ataupun disekelilingnya agar siswa membersihkan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, dan guru mengingatkan siswa agar selalu menjaga kebersihan kelas</p>
3	Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa	✓		<p>Penulis melihat guru mengecek kehadiran siswanya sebelum memulai pelajaran</p>

4	Guru menutup pintu kelas agar siswa fokus melihat dan mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran		✓	Dalam observasi kedua ini Saat memulai pelajaran guru tidak menutup pintu kelas ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, karena di dalam ruangan kelas tidak ada lampu listrik, oleh karena itu memerlukan cahaya yang alami untuk masuk kedalam ruangan kelas sehingga memberika suasana yang baik pada saat proses pembelajaran
5	Guru mengarahkan siswa memperbaiki pajangan kelas yang tidak rapi sebelum memulai pelajaran		✓	Guru tidak mengarahkan siswa untuk memperbaiki pajangan kelas, karena pajangan tersebut terlihat memang sudah rapi dan tidak ada yang harus perlu diperbaiki
B. Kegiatan Inti				Selama proses pembelajaran berlangsung dalam observasi kali ini peneliti melihat guru PAI menjelaskan materi dengan jelas dan lancar tanpa terbata-bata, dan bahasa yang digunakan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran tidak berbelit-belit sehingga mudah dimengerti oleh siswa, kemudian guru juga memberi contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam materi dakwah rasul
6	Guru Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa	✓		

7	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami	✓		Pada observasi kedua ini, seperti biasa di tengah-tengah proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa tersebut
8	Guru bertanya pada siswa terkait materi yang sudah dijelaskan	✓		Setelah guru menjelaskan materi pelajaran ataupun saat jam pelajaran segera berakhir guru melontarkan beberapa pertanyaan dan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, jika siswa tidak bisa menjawab kesempatan itu diberikan kepada siswa yang bisa menjawabnya
9	Guru memberi apresiasi pada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dengan berkata “Bagus” atau memberikan gesture angkat jempol	✓		Peneliti melihat setelah guru mengadakan sesi Tanya jawab tersebut guru PAI memberikan apresiasi pada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sebelumnya, tampak guru PAI mengatakan “Bagus”, “Mantap”
10	Guru memberikan perhatian yang sama pada semua siswa agar setiap siswa memiliki kesempatan dalam menyampaikan ide / pendapatnya dalam proses pelajaran	✓		Selama proses pembelajaran peneliti melihat guru PAI tampak dekat dengan siswa-siswanya, guru memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk menyampaikan ide atau pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari
11	Guru merespon dengan cepat terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu dalam proses pelajaran	✓		Pada saat guru menjelaskan materi, ditengah itu ada siswa yang mengganggu teman disampingnya peneliti melihat guru PAI langsung dengan cepat menegur siswa tersebut
12	Guru mendekati dan menegur siswa yang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan	✓		Peneliti melihat guru PAI menegur siswa dengan cara mendekati siswa yang bersangkutan dengan mengusap punggung siswa tersebut dan mengatakan “Tolong perhatikan bapak menjelaskan materi agar kamu

				nanti paham dengan apa yang sudah bapak jelaskan”
13	guru menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ketika mengajar	✓		Peneliti melihat guru PAI menggunakan RPP untuk dijadikan pedoman saat mengajar
14	Guru menggunakan buku paket ketika mengajar	✓		Peneliti melihat guru menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti
C. Penutup				
15	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari	✓		Di akhir pembelajaran peneliti melihat guru menyimpulkan materi pelajaran dengan singkat dan jelas sehingga pembelajaran yang dijelaskan tersampaikan dengan baik kepada siswa
16	Guru menempatkan kembali alat pelajaran seperti penghapus, spidol ditempatnya dengan rapi dan menutup pelajaran dengan tepat waktu	✓		Setelah pembelajaran berakhir peneliti melihat guru PAI menempatkan spidol, penghapus di tempatnya dengan rapi dan guru PAI langsung menutup pelajaran sesuai dengan waktu berakhirnya pembelajaran

Observasi Disiplin Belajar Siswa

Disiplin belajar siswa Senin 29 Mei 2023				
No	Aspek Yang Dinilai	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa masuk ke dalam kelas sebelum pelajaran dimulai		✓	Beberapa orang siswa masih terlambat masuk kelas
2.	Siswa mengucapkan salam kepada guru sebelum pelajaran dimulai	✓		
3.	Siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai	✓		
4.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran	✓		

	yang disampaikan			
5.	Siswa tidak berbicara dengan teman pada saat proses pelajaran berlangsung	✓		
6.	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru selama proses pelajaran berlangsung		✓	Ada beberapa orang siswa yang tidak fokus
7.	Siswa mengemukakan pendapat atau pertanyaan mengenai materi pelajaran yang kurang mengerti		✓	Beberapa orang siswa yang tidak aktif
8.	Siswa mencatat hal-hal penting terkait materi pelajaran yang disampaikan	✓		
9.	Siswa menggunakan waktu dengan baik ketika guru memberikan tugas terkait materi yang sudah di pelajari, dan mengumpulkan dengan tepat waktu		✓	
10.	Siswa meninggalkan ruangan kelas ketika jam istirahat	✓		

Istrumen Wawancara dengan guru PAI-BP di SMK N 1 LTD

Tema : Keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa

Jenis Wawancara : Wawancara tidak terstruktur

Target Person : Guru mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

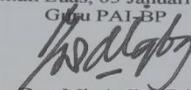
Tanggal Wawancara: Kamis 05 Januari 2023

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	1. Apakah bapak mengajar di kelas X ?	Iya
2.	Ada berapa jurusan di kelas X saat ini,	Ada 3 jurusan, diantaranya Agribisnis Ternak

	dan apa-apa saja itu pak ?	Unggas (ATU), Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP), Agribisnis Tanaman Pangan Holtikultura (ATPH)
3.	Berapa jumlah masing-masing siswa di tiga kelas tersebut pak ?	ATU 18, ATP 22, ATPH 23. Jadi total keseluruhan siswa ada 62 orang
4.	Apakah bapak sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran pak ?	Sudah
5.	Jika bapak sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas, lalu bagaimana kondisi masing-masing kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Apakah terjadi penyimpangan perilaku peserta didik saat proses pembelajaran pak	Dengan berbagai macam karakteristik siswa di dalam kelas tentunya hal itu pasti lumrah terjadi
6.	Seperti apa penyimpangan perilaku yang sering siswa lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pak ?	Terlambat masuk kelas, ribut, tidak fokus mendengarkan materi, tidak menggunakan waktu dengan baik saat belajar, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
7.	Bagaimana bapak menyikapi dan mengatasi permasalahan tersebut ?	Ketika ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, maka bapak memberikan teguran kepada peserta didik yang sering terlambat masuk ke dalam kelas, dan membuat kesepakatan kelas,

		<p>siswa yang terlambat masuk kedalam kelas lebih dari 5 menit tidak diperbolehkan mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>Kemudian ketika ada siswa yang ribut maka bapak mendekati dan menghampirinya, siswa pun akan diam dan tenang seketika.</p> <p>Ketika ada siswa yang tidak fokus mendengarkan materi maka bapak akan mendekatinya dan bertanya alasan mengapa dia tampak kurang fokus belajar.</p> <p>Adapun jika siswa tidak menggunakan waktu dengan baik saat belajar bapak akan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan saat itu juga.</p> <p>Ketika siswa belum terlibat dalam proses belajar, maka bapak akan memberikan pertanyaan kepada siswa secara merata dan semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>Lalu ketika ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah maka bapak akan memperingatinya, dan jika siswa tersebut mengulanginya lagi maka bapak akan memberikan sebuah hukuman seperti membaca ayat pendek atau berdiri di depan kelas selama jam pelajaran berlangsung.</p>
8.	Berapa banyak presentase siswa yang melakukan penyimpangan tersebut pak	Sekitar 10 %

	?	
9.	Diantara ketiga kelas tersebut kelas mana siswa yang sering tidak disiplin dalam proses pembelajaran pak	Kelas X ATP
10.	Menurut bapak, apa faktor penyebab siswa kurang disiplin selama pembelajaran PAI pak ?	Pemahaman pendidikan agama kurang, dan melaksanakan ajaran agama dirumah juga kurang
11.	Bagaimana cara bapak dalam memberikan perhatian ke semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Dalam kegiatan belajar mengajar bapak memberikan perhatian kepada siswa dengan cara memberikan materi sambil berinteraksi kepada siswa, juga terkadang membuat dialog tentang fenomena yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari dan memperhatikan setiap sudut siswa dengan tujuan agar semua siswa dapat fokus kepada materi.

Perhentian Luas, 05 Januari 2023
 Guru PAI-BP

 Drs. Misriadi, MM
 NIP.196912081998021001

Instrument Dokumentasi Penelitian

No	Aspek	Dokumentasi	
		Ada	Tidak
A	Arsip Tertulis		
	Profil SMK N 1 Logas Tanah Darat	✓	
	Sejarah SMK N 1 Logas Tanah Darat	✓	
	Visi dan Misi SMK N 1 Logas Tanah Darat	✓	
	Data pendidik dan kependidikan	✓	
	Sarana dan prasarana SMK N 1 Logas Tanah Darat	✓	
	Jumlah peserta didik SMK N 1 logas Tanah Darat	✓	
B	Foto Lingkungan		
	Lingkungan sekolah SMK N 1 Logas Tanah Darat tampak dari dalam	✓	
	Lingkungan sekolah SMK N 1 Logas Tanah Darat tampak di depan	✓	
	Menyerahkan surat pra riset / riset	✓	
	Wawancara dengan guru PAI-BP	✓	
	Observasi di Kelas X ATP	✓	
	Wawancara dengan siswa kelas 10 ATP	✓	
	Pembagian angket di kelas 10 ATP	✓	

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Angket**Rekapitulasi Jawaban Angket Dari Keterampilan Mengelola Kelas**

No	Alternatif Jawaban				Total Frekuensi
	4 Frek	3 Frek	2 Frek	1 Frek	
1	6	3	11	1	21
2	9	5	6	1	21
3	13	3	4	1	21
4	12	5	4	0	21
5	3	8	8	2	21
6	8	6	6	1	21
7	10	3	6	2	21
8	12	5	2	2	21
Jumlah	73	38	47	10	168

Rekapitulasi Angket Dari Disiplin Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban				Total Frekuensi
	4 Frek	3 Frek	2 Frek	1 Frek	
1	14	4	3	0	21
2	2	9	9	1	21
3	9	7	5	0	21
4	9	5	7	0	21
5	9	7	5	0	21
6	9	6	5	1	21
	52	38	34	2	126

Lampiran 3. Hasil SPSS

Pengolahan data primer dengan Software SPSS variabel X terhadap Variabel Y

Correlations

		keterampilan mengelola kls	disiplin belajar
keterampilan mengelola kls	Pearson Correlation	1	.230
	Sig. (2-tailed)		.315
	N	21	21
	Pearson Correlation	.230	1
	Sig. (2-tailed)	.315	
	N	21	21

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.048	3.569		4.216	.000
Keterampilan Mengelola Kelsa	.149	.144	.230	1.031	.315

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.003	3.017

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengelola Kelas

Lampiran 4. Distribusi Nilai r tabel dan t tabel**Distribusi nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level Of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575

20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.9}$	$t_{0.8}$	$t_{0.7}$	df	$t_{0.295}$	$t_{0.25}$	$t_{0.2}$	$t_{0.15}$	$t_{0.1}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623

Lampiran 5. Tata Tertib Sekolah dan Data Siswa Kelas X ATP Yang Tidak Disiplin Dalam Belajar

Daftar Kredit Point Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik SMKN 1 Logas Tanah Darat Tahun Pelajaran 2023/2024



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT
 Alamat : Jalan Sekolah No. 02 Ferhentan Luas Kode Pos : 29565
 Email : smkn1lgd@gmail.com Telp/Fax : 061-400050
 N S S : 0361091410002 N I S : 400050
 AKREDITASI : B

DAFTAR KREDIT POINT PELANGGARAN TATA TERTIB
 PESERTA DIDIK SMKN 1 LOGAS TANAH DARAT
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NAMA PESERTA DIDIK :
 KELAS/JURUSAN :
 ALAMAT :

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
A. PELANGGARAN RINGAN		
1	Tidak memasukkan baju kedalam celana/rok	3
2	Terlambat	5
3	Membuang sampah sembarangan	5
4	Sering meminta izin keluar pada saat belajar	10
5	Tidak melaksanakan piket di kelas	10
6	Berkuku panjang dan diwarnai	15
7	Memakai make-up berlebihan	15
8	Surat izin lebih dari 2 kali dengan alasan tidak jelas	15
9	Absen 1 kali	15
10	Rambut panjang atau memberi pola pada rambut (laki-laki)	15
11	Memakai gelang, cincin akik, kalung (bagi laki-laki)	15
12	Atribut sekolah tidak lengkap	15
13	Surat izin/surat sakit palsu	15
14	Celana tidak sesuai standar atau dipensilkan	15
15	Memakai baju/rok sempit/ketat tidak standar sekolah	15
16	Tidak mengikuti Upacara Bendera, SKJ	15
17	Masuk Kantor tanpa izin dari guru	20
18	Memakai perhiasan emas (seperti gelang, kalung) bagi perempuan	20
19	Tidak memakai seragam sekolah sesuai ketentuan	20
20	Memarkir kendaraan sembarangan/diluar pekarangan sekolah	20
21	Tidak mengikuti ekstrakurikuler	30
22	Keluar pekarangan sekolah tanpa izin guru/petugas/guru piket	40
B. PELANGGARAN SEDANG		
1	Cabut pada saat jam pelajaran	50
2	Menulis dinding/bangunan sekolah	50
3	Rambut di cat / bigen	75
4	Tidak ikut dalam kegiatan PHBN/PHBI	75
5	Meloncat pagar/jendela kelas	75
6	Merokok diluar pekarangan sekolah pada saat jam sekolah	100
7	Membuat keributan/keonaran, bertengkar/berkelahi di sekolah	150
8	Berbuat dan bersikap tidak sopan terhadap guru	150
9	Berdua-duaan atau berpaparan pada jam sekolah	200
10	Membawa HP/android tanpa ada permintaan guru yang mengajar	200
11	Mengambil perlengkapan sekolah teman / mengganggu teman	200
12	Tertangkap membawa rokok ke sekolah/sedang merokok oleh guru	250
13	Berkata-kata kotor/tidak sopan terhadap guru/karyawan	250

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
C. PELANGGARAN BERAT		
1	Mengancam teman / guru / karyawan sekolah	500
2	Memeras / mengompas teman	500
3	Membawa senjata tajam/ sejenisnya dengan tujuan kejahatan	1000
4	Terlibat tawuran, pengeroyokan, perkelahian	1000
5	Memukul guru / pegawai sekolah	1000
6	Melakukan perbuatan zina di waktu jam sekolah ataupun di luar jam sekolah	1000
7	Terlibat perbuatan pemerkosaan	1000
8	Hamil diluar nikah	1000
9	Terlibat pencurian dengan kekerasan, perampokan	1000
10	Terlibat penyalahgunaan narkoba dan miras	1000
11	Pelanggaran ringan dan sedang dilakukan berulang-ulang yang sudah diproses tetapi tidak ada perubahan	1000

Ferhentan Luas, Juli 2023

Menyetujui :
 Orang Tua/Wali Siswa ,

 nama jelas dan tanda tangan

Peserta Didik

 nama jelas dan tanda tangan

Materai
 10.000

Mengetahui :
 Waka. Bidang Kesiswaan,

 HASYIM, S.Pd.I
 NIP. 19771005 201212 1


 Mengesahkan :
 Kepala Sekolah,

 Drs. NELMION, MM
 NIP. 19740829 198903 1 006

Dibawah ini Nama-Nama siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran Kelas X ATP SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat adalah:

No	Nama Siswa	Peraturan Yang Dilanggar Dalam Proses Belajar Mengajar	Persentase %
1	1. Sando Hariman 2. Dika Irlanda 3. Rafi Alan Saputra 4. Rasya Rizaldi	Terlambat masuk ke dalam kelas	19 %
2	1. julmahesa 2. Lingga Sasjuanda 3. Ade Naputra 4. Ikhsan Alfajri	Tidak fokus mengikuti proses pembelajaran	19 %
3	1. Egi Mardiansyah 2. Pauzan Al Anzori 3. Rahmad Rido Ujianto 4. Ade Naputra 5. Sukrianto	Belum terlibat dalam proses belajar	23 %
4	1. Dika Irlanda 2. Sando Hariman	Kekurangan waktu pada saat melakukan tugas dalam proses pembelajaran	9 %
5	1. Sukrianto 2. Yupendra 3. Pendri Arjuanda	Tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	14 %
6	1. Dika 2. Sukrianto 3. Ade Naputra	Ribut pada saat guru menjelaskan materi pelajaran	14 %
			100 %

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1: Lokasi Penelitian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, tampak dari depan



Gambar 2: Suasana di dalam kompleks lokasi penelitian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat



Gambar 3: Menyerahkan Surat Izin penelitian di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat tanggal 26 Mei 2023



Gambar 4: Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI-BP tanggal 5 Januari 2023



Gambar 5: Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X ATP tanggal 20 Januari 2023





Gambar 6: Peneliti melakukan Observasi di kelas X ATP



Gambar 7: Peneliti membagikan angket penelitian di kelas X ATP tanggal 30 Mei 2023



Gambar 8: Siswa kelas X ATP sedang mengisi angket penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 147/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:179/FTK/UNIKSN/2023 Tanggal 22 MEI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **ROSI OPRIANTI**
NIM : 190307053
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di : **SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 23 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



SURAT KETERANGAN
No: 422 / SMKN 1 LTD-ADM/6.4/2023/766

Yang bertanda tangan di Bawah ini :

Nama : **Drs. HELMIJON, MM**
NIP : 19640819 198903 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Pangean

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROSI OPRIANTI**
NIM : 190307053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Universitas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Teratak Rendah

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Penelitian dalam rangkang penulisan Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMKN 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI** ” sejak tanggal 22 Mei s/d 22 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Perhentian Luas, 8 Juni 2023

KEPALA SEKOLAH



Drs. HELMIJON, MM

Pend. Tingkat 1/ IV.b

NIP. 19640819 198903 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Rosi Oprianti**
Tempat Tanggal Lahir : Teratak Rendah, 02 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua : **Kamirudin** (Ayah), **Simurni** (Ibu)
Saudara : **1. Andrianto**
2. Tuti Yusneli
3. Bambang Irawan
Alamat : Desa Teratak Rendah
Kecamatan Logas Tanah Darat
Kabupaten Kuantan Singingi

Terlahir di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara melalui masa kecil yang bahagia di Desa Teratak Rendah, sebelum menjadi calon sarjana penulis mengikuti beberapa jenjang pendidikan yaitu :

2007-2013 : SD N 006 Teratak Rendah Kec. Logas Tanah Darat

2013 – 2016 : SMP N 1 Logas Tanah Darat

2016 – 2019 : SMK N 1 Logas Tanah Darat

2019 – 2023 : Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

